

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI
PENERAPAN PENDEKATAN LINGKUNGAN ALAM SEKITAR (PLAS)
PADA PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS IV SD NEGERI 200515
JL MAHONI RAYA 2 PERUMNAS KEL PIJORKOLING
KEC PADANGSIDIMPUAN TENGGARA KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh gelar sarjana pendidikan S.Pd)
Dalam bidang guru Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh
NOVIYANI KARTIKA NASUTION
NIM. 2020500091**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI
PENERAPAN PENDEKATAN LINGKUNGAN ALAM SEKITAR
PADA PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS IV SD NEGERI 200515,
Jl. MAHONI RAYA 2 PERUMNAS, KEL. PIJORKOLING KEC.
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA, KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

**NOVIYANI KARTIKA NASUTION
NIM. 2020500091**

Pembimbing I


**Dr. Lely Hilda, M.Si.
NIP. 19710920 200003 2 002**

Pembimbing II


**Diyah Hoiriyah, M.Pd
NIP. 19881012 202321 2 043**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Noviyani Kartika Nasution

Padangsidimpuan, 1 Desember 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Noviyani Kartika Nasution yang berjudul **"Peningkatan Minat Belajar Siswa melalui Penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) Pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 200515, Jl. Mahoni Raya 2 Perumnas, Kel. Pijorkoling Kec. Padang Sidimpuan Tenggara, Kota Padang Sidimpuan"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dr. Lelva Hilda, M.Si
NIP.19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II



Diyah Hoiriyah, M. Pd
NIP. 198810122023212043

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noviyani Kartika Nasution
NIM : 202050001
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar Pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang kode etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 September 2025

Saya yang menyatakan



Noviyani Kartika Nasution
NIM : 2020500091

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bahwa ini:

Nama : Noviyani Kartika Nasution
NIM : 2020500091
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar Pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling"**. Dengan hak bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 16 September 2025
Yang menyatakan



Noviyani Kartika Nasution
NIM : 2020500091

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noviyani Kartika Nasution
NIM : 2020500091
Semester : XI (Sebelas)
Program Studi : SI- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Rantauprapat, Kec, Rantau Utara, Kab Labuhanbatu, Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti Ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 13 Desember 2025



Noviyani Kartika Nasution
NIM. 2020500091



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Noviyani Kartika Nasution
NIM : 2020500091
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 200515 Jl. Mahoni Raya 2 Perumnas Kel. Pijorkoling Kec. Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 197912052008012012

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 199409212020122009

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 197912052008012012

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 199409212020122009

Dr. Abdusima Nasution, M.A.,
NIP. 197409212005011002

Diyah Hidiriyah, M.Pd.
NIP. 198810122023212043

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Sidang Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Kamis, 18 Desember 2025
Pukul : 15.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/83 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.69
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Minat Belajar Siswa melalui Penerapan Pendekatan Lingkungan
Alam Sekitar (PLAS) Pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 200515,
Jl. Mahoni Raya 2 Perumnas, Kel. Pijorkoling Kec. Padang Sidimpuan
Tenggara, Kota Padang Sidimpuan

Nama : Noviyani Kartika Nasution

NIM : 2020500091

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, Desember 2025
Dekan,

Dr. Lely Hilda, M.Si.
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Noviyani Kartika Nasution
Nim : 2020500091
Prpgram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) pada Pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 200515 Jl Mahoni Raya 2 Perumnas Kel Pijorkoling Kec Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPAS yang berdampak pada rendahnya hasil belajar. Salah satu penyebabnya adalah penggunaan model pembelajaran ceramah yang berpusat pada guru sehingga komunikasi yang terjalin bersifat satu arah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diterapkan pendekatan lingkungan alam sekitar guna meningkatkan minat belajar siswa di kelas IV SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dalam pelajaran IPAS melalui pendekatan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (**PTK**) yang dilaksanakan secara kolaboratif bersama guru wali kelas. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan angket. Objek penelitian ini adalah minat belajar siswa, yang sebelumnya diketahui rendah berdasarkan pra penelitian, dengan gejala seperti siswa mudah bosan karena guru hanya mengandalkan buku pelajaran, banyak siswa bermain-main saat pembelajaran berlangsung, mengantuk, bahkan mengganggu teman. Dari 14 siswa, hanya 5 yang menunjukkan perhatian penuh kepada guru. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling yang berjumlah 14 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan lingkungan alam sekitar dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Pada pra-siklus, rata-rata minat belajar siswa hanya mencapai 48,6, dengan 92% (13 siswa) memperoleh nilai ≤ 59 , yang tergolong dalam kategori sangat rendah. Pada siklus I, rata-rata meningkat menjadi 66,6, dengan 64% (9 siswa) memperoleh nilai > 59 , yang masuk dalam kategori rendah. Pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan dengan rata-rata nilai mencapai 88,2, dan 86% (12 siswa) memperoleh nilai ≥ 80 , yang tergolong dalam kategori tinggi. sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil meningkatkan minat belajar siswa.

Kata kunci: Minat Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam Sosial, Media Visual

ABSTRACT

Name : Noviyani Kartika Nasution
No. Reg : 2020500091
Study Program : *Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI)*
Title : *Increasing Students' Interest in Learning Through the Application of the Natural Environment Approach (PLAS) in Science Learning in Grade IV of SD Negeri 200515 Jl Mahoni Raya 2 Perumnas Kel Pijorkoling District Padangsidempuan Tenggara Padangsidempuan City*

This research is motivated by the low interest of students in learning science, which has an impact on low learning outcomes. One of the causes is the use of a teacher-centered lecture learning model so that the communication is one-way. To overcome this problem, a natural environment approach was implemented to increase student interest in learning in grade IV of SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling. The purpose of this study was to determine the increase in student interest in learning science through this approach. This study is a classroom action research (CAR) carried out collaboratively with the homeroom teacher. The data collection instruments used were observation sheets and questionnaires. The object of this research is students' learning interest, which was previously known to be low based on pre-research, with symptoms such as students getting bored easily because teachers only rely on textbooks, many students playing around during the lesson, being sleepy, and even disturbing their friends. Of the 14 students, only 5 showed full attention to the teacher. The subjects of this research were all 14 fourth grade students of SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling. The results of this research show that the application of the natural environment approach can significantly increase students' learning interest. In the pre-cycle, the average student interest in learning only reached 48.6, with 92% (13 students) obtaining a score ≤ 59 , which is classified as very low. In the first cycle, the average increased to 66.6, with 64% (9 students) obtaining a score > 59 , which is classified as low. In the second cycle, there was a significant increase with the average score reaching 88.2, and 86% (12 students) obtaining a score ≥ 80 , which is classified as high. so it can be concluded that this study was successful in increasing students' interest in learning

Keywords: *Learning Interest, Integrated Science and Social Studies (IPAS), Surrounding Natural Environment Approac*

خلاصة

إسم	:	نوفاني كارتيكانا صوتيون
رقم القيد	:	٩١٢٠٢٠٥٠٠٠
قسم	:	تعليم معلم المدرسة الابتدائية
الموضوع	:	زيادة اهتمام الطلاب بالتعلم من خلال تطبيق منهج البيئة الطبيعية في تدريس العلوم الطبيعية والاجتماعية في الصف الرابع من المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ٢٠٠٥١٥، شارع ماهوني راي ٢، بيرومناس، قرية بيجوركولينج، مقاطعة جنوب شرق بادانجسيديمبوان، مدينة بادانجسيديمبوان

يستند هذا البحث إلى ضعف اهتمام الطلاب بتعلم العلوم الطبيعية والاجتماعية، مما يؤثر سلبيًا على نتائجهم التعليمية. أحد أسباب ذلك هو استخدام نموذج تعليمي قائم على المحاضرات، حيث يكون التواصل أحادي الاتجاه. وللتغلب على هذه المشكلة، طُبِّقَ نهج البيئة الطبيعية لزيادة اهتمام طلاب الصف الرابع في مدرسة بيرومناس بيجوركولينج الابتدائية الحكومية رقم ٢٠٠٥١٥. هدفت هذه الدراسة إلى تحديد مدى زيادة اهتمام الطلاب بتعلم العلوم الطبيعية والاجتماعية من خلال هذا النهج. أُجري هذا البحث كبحث إجرائي صفي بالتعاون مع معلم الصف. استُخدمت استمارات الملاحظة والاستبيانات كأدوات لجمع البيانات. كان موضوع الدراسة هو اهتمام الطلاب بالتعلم، والذي كان معروفًا سابقًا بضعفه بناءً على بحث تمهيدي، حيث ظهرت أعراض مثل سرعة شعور الطلاب بالملل لاعتماد المعلم على الكتب المدرسية فقط، وانشغال العديد من الطلاب باللعب أثناء الحصة، والنعاس، وحتى إزعاج أصدقائهم. من بين ١٤ طالبًا، أبدى ٥ طلاب فقط انتباهًا كاملاً للمعلم. شملت هذه الدراسة جميع طلاب الصف الرابع الابتدائي في مدرسة بيرومناس بيوركولينج الابتدائية الحكومية رقم ٢٠٠٥١٥، وعددهم ١٤ طالبًا. تشير نتائج الدراسة إلى أن تطبيق منهج البيئة الطبيعية يُمكن أن يزيد بشكل ملحوظ من اهتمام الطلاب بالتعلم. في المرحلة التمهيديّة، بلغ متوسط اهتمام الطلاب بالتعلم ٤٨.٦ فقط، حيث حصل ٩٢٪ منهم (١٣ طالبًا) على درجة ≥ 59 ، وهو ما يُصنّف ضمن المستوى المنخفض جدًا. في المرحلة الأولى، ارتفع المتوسط إلى ٦٦.٦، وحصل ٦٤٪ منهم (٩ طلاب) على درجة < 59 ، وهو ما يُصنّف ضمن المستوى المنخفض. في المرحلة الثانية، لوحظ ارتفاع ملحوظ في المتوسط، حيث بلغ ٨٨.٢، وحصل ٨٦٪ منهم (١٢ طالبًا) على درجة ≤ 80 ، وهو ما يُصنّف ضمن المستوى المرتفع. لذا، يُمكن الاستنتاج أن هذه الدراسة قد نجحت في زيادة اهتمام الطلاب بالتعلم.

الكلمات المفتاحية: الاهتمام بالتعلم، الدراسات الاجتماعية، الإعلام المرئي

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Ali	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	K	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	S	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	.	Komaterbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab Seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dammah	U	U

2. Vokal Rangkap adlah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
ءى....	fathahdanya	Ai	Adani
ءو.....	fathahdanwau	Au	Adanu

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan	Nama	Huruf dan	Nama
اَ..وْ...'	fathah dan alifatauya	A	Adangarisatas
اِ..وْ...'	Kasrah dan ya	I	Idangarisdi Bawah
اُ..وْ...'	dommah dan wau	U	udangaris di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalaupun pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h)

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini

tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ة. Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ة. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu. Yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid, karena itu keredmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui “Penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS pada Pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 200515 Jl Mahoni Raya 2 Perumnas Kel Pijorkoling Kec. Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan”**”.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan dari dosen pembimbing, keluarga, dan rekan seperjuangan baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku pembimbing I, Ibu Diyah Hoiriyah, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag selaku rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.

4. Ibu Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Ali Asrun Lubis, M.Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi, dan Bapak Drs. Hamdan Hasibuan, M.Ag sebagai Wakil Dekan Kemahasiswaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Ibu Nursyaidah, M. Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf-prodi yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
6. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag, M. Hum selaku Kepala UPT Perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku dalam menyelesaikan skripsi.
7. Ibu Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru, dan siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Teristimewa kepada cinta pertama. Ayahanda tercinta (Sofyan Nasution) dan Ibunda tercinta (Samsiah) yang paling berharga dan tersayang yang saya miliki, yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, mendidik, dan membimbing mengarahkan, memotivasi saya untuk mengingat ALLAH dan selalu tidak putus mendoakan saya, dan tak lupa kakak saya satu-satunya yang saya sayang (Samidayanti Nasution) dan abang Ipar saya (Bambang Heriwanto) dan keponakan saya yang lucu (Alvarendra Edgar Fathalana) dan (Alyssa Mecca Fathalani) serta seluruh keluarga saya yang memotivasi saya dan memberi semangat dalam menjalani dan menyelesaikan perkuliahan saya
9. Kepada orang-orang terdekat, saya Nurul Aulya Nasution, Aweng Rovika, Auliya Azmi, Ahmad Naufal Harahap teman seperjuangan selama kuliah, juga teman dari asramah Putri Annisa Siregar, Eliana Harahap, Putri Sabella yang telah bersedia memberikan dukungan motivasi saling

menguatkan dan mendengarkan cerita penulis selama ini. Dan seluruh teman-teman PGMI NIM-20 yang turut selalu memberikan saran kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, kiranya tiada kata yang indah selain do'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan pembaca umumnya.

Padangsidempuan, Agustus 2025
Peneliti

Noviyani Kartika Nasution
NIM. 2020500091

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
PEDOMAN TRASLITERASI ARAB LATIN	iv
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Batasan Istilah	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	12
I. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori	14
1. Minat Belajar.....	14
a. Pengertian Minat	14
b. Pengertian Belajar	20
c. Pengertian Minat Belajar.....	24
d. Indikator Minat Belajar	33
2. Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS)	34
a. Pengertian Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS)	34
b. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS).....	37
c. Langkah-langkah Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS)	39
3. Pembelajaran IPAS MI/SD	42
a. Pengertian IPAS	42
b. Hakikat Pembelajaran IPAS	43
c. Tujuan Pembelajaran IPAS	44

B. Penelitian yang Relevan.....	45
C. Kerangka Berpikir.....	47
D. Hipotesis Tindakan	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	49
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	49
C. Latar dan Subjek Penelitian	52
D. Prosedur Penelitian.....	52
E. Instrumen Pengumpulan Datadan Teknik Pengumpulam Data	56
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	59
G. Teknik Analisis Data.....	59
H. Kriteria Keberhasilan	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	61
1. Kondisi Awal	61
2. Siklus I	62
3. Siklus II	77
B. Pembahasan.....	87
C. Keterbatasan Penelitian.....	90
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran-Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Waktu Penelitian	48
Tabel 3.2 Kriteria Penskoran Angket Minat Belajar.....	57
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa.....	57
Tabel 3.4 Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran	59
Tabel 4.1 Persentase Hasil Angket Minat Belajar Siswa Prasiklus	61
Tabel 4.2 Observasi Aktivitas Siswa	67
Tabel 4.3 Observasi Aktivitas Siswa	74
Tabel 4.4 Observasi Aktivitas Siswa	85
Tabel 4.5 Obsevasi Aktivitas Siswa.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Modul Kemmis dan Mc Taggart	50
Gambar 4.1 Perolehan Skor Siklus I pertemuan I.....	68
Gambar 4.2 Perolehan Skor Siklus I pertemuan II	75
Gambar 4.3 Perolehan Skor Siklus I dan Siklus II	86
Gambar 4.4 Rata-rata Minat Siklus I dan Siklus II.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Modul Ajar
Lampiran 2 Surat Validasi
Lampiran 3 Lembar Observasi Siswa
Lampiran 4 Lembar Observasi Guru
Lampiran 5 Lembar Validasi Modul Ajar
Lampiran 6 Lembar Validasi Observasi
Lampiran 7 Lembar Validasi Angket
Lampiran 8 Angket Minat Belajar Siswa
Lampiran 9 Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi
Lampiran 10 Surat Keterangan Balasan Riset
Lampiran 11 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting bagi kehidupan manusia, pendidikan diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadian yang dimilikinya agar sesuai dengan norma-norma masyarakat dan kebudayaan yang ada. Menurut Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan pengajaran dan alat-alat bagi peranan di masa yang akan datang. Pendidikan memiliki suatu tujuan yang hendak dicapai, secara umum tujuan pendidikan adalah menjadikan manusia yang memiliki kemampuan mandiri dan kualitas, moral yang baik, dan kreativitas yang berguna. Tujuan pendidikan secara nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan setiap manusia yang seutuhnya untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, berbudi luhur, serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan demokratis dalam upaya meningkatkan kualitas suatu bangsa.¹

Pendidikan berbeda artinya dengan pembelajaran, namun pendidikan erat kaitanya dengan pembelajaran. Pendidikan merupakan proses mendidik seseorang menjadi lebih baik, sedangkan pembelajaran berupa proses mengajar seseorang mengenai suatu hal. Pendidikan dapat menggunakan

¹Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan*, (Padang: Pelnelbit ELrka, 2020), hlm. 13.

pembelajaran sebagai sarana untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri. Pembelajaran merupakan suatu proses mengajar yang dilakukan oleh guru dan proses belajar yang dilakukan oleh siswa. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan memberikan dan menyalurkan ilmu pengetahuan yang dimiliki guru kepada siswa atau peserta didik. Pembelajaran yang baik harus diiringi dengan pendidikan yang baik pula. Hal tersebut karena pembelajaran dapat membentuk manusia yang cerdas dan memiliki ilmu pengetahuan, sedangkan pendidikan dapat membentuk manusia agar memiliki kepribadian yang baik, sopan, dan santun.

Tujuan dari pendidikan dan pembelajaran tersebut dapat tercapai secara optimal dan mudah, apabila terdapat minat dalam melakukan kedua proses tersebut. Minat merupakan sesuatu keinginan yang berasal dari dalam diri manusia untuk melakukan suatu hal secara sukarela. Minat nantinya akan dapat menimbulkan motivasi agar siswa dapat melakukan pembelajaran dengan baik dan benar, sehingga akan diperoleh hasil yang optimal dari proses pembelajaran tersebut.

Tujuan Pendidikan nasional merupakan tujuan pendidikan yang paling tinggi dalam hierarki tujuan pendidikan yang ada, bersifat ideal dan umum. Menurut undang-undang No. 2 1989 tentang sistem pendidikan Nasional, tujuan pendidikan Nasional untuk menciptakan manusia Indonesia yang beriman, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani,

kepribadian yang mantap, mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.²

Minat ialah rasa ketertarikan dari suatu hal yang memberikan pengaruh positif dalam melangsungkan suatu aktivitas kegiatan. Tanpa terselipnya minat, maka aktivitas belajar tidak akan berjalan dengan seyogianya. Minat sangat berpengaruh bagi penunjang pembelajaran, dikarenakan minat bersumber dari dalam diri seseorang yang menimbulkan energi untuk belajar dan memperoleh hasil yang diinginkan.³ Eva Latfah berpendapat bahwa siswa memiliki minat atau *interest* pada topik atau aktivitas tertentu, maka maksudnya siswa tersebut menganggap topik atau aktivitas tersebut menarik dan menantang. Minat sendiri dapat berasal dari luar yang biasa disebut dengan minat situasional dan minat yang berasal dari dalam diri pribadi itu sendiri atau yang biasa disebut dengan minat pribadi. Minat sendiri bersifat relatif pada masing-masing individu, dengan minat seseorang akan mampu melakukan sesuatu yang diminatinya tersebut, minat yang kuat akan diikuti dengan usaha yang gigih dan tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan tantangan.⁴

Minat sendiri juga dapat dipengaruhi oleh metode, strategi, dan materi pembelajaran yang diajarkan. Kurikulum Merdeka Belajar adalah kurikulum baru yang diterapkan di Indonesia sejak tahun 2022. Kurikulum ini bertujuan untuk menyederhanakan kurikulum sebelumnya dan memberikan konten

² Asriana Harahap, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Sekolah Dasar," Jurnal, Dirasatul Ibtidaiyah, Vol.2 No. 1 Tahun 2022: Hlm.98.

³ Ni'mah Rahayu, dkk, "Analisis Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V di Sekolah Dasar," Jurnal Ilmiah PGSD, Volume 15, No.2, Agustus 2021, hlm. 72.

⁴ ELva LatIPASH, *Psikologi Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 164.

pembelajaran yang lebih optimal untuk siswa agar dapat menguatkan kompetensi mereka. Selain itu, Kurikulum Merdeka juga memberikan keleluasaan kepada guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa.

Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Indonesia telah menimbulkan dampak yang signifikan terhadap minat dan bakat siswa. Kurikulum ini memberikan pembelajaran yang lebih menarik, informatif, dan relevan, serta memberikan keleluasaan kepada siswa untuk memilih mata pelajaran sesuai dengan minat mereka. Dengan demikian, Kurikulum Merdeka Belajar telah memengaruhi minat dan bakat siswa dalam berbagai aspek pembelajaran.

Salah satu dampak positif dari Kurikulum Merdeka terhadap minat dan bakat siswa adalah pembelajaran IPAS melalui pendekatan Lingkungan Alam Sekitar yang lebih menarik, menyenangkan, dan mendorong pembelajaran lebih aktif melalui pengalaman dan interaksi sosial pada pembelajaran IPAS di kelas IV. Kurikulum Merdeka menekankan pada pembelajaran intrakurikuler dengan konten yang lebih optimal, sehingga siswa dapat mendalami konsep dan menguatkan kompetensi dengan lebih efektif. Hal ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dan membantu mereka menemukan bakat mereka dalam bidang tertentu. Selain itu, Kurikulum Merdeka juga memberikan keleluasaan kepada siswa untuk memilih mata pelajaran sesuai dengan minat mereka. Hal ini dapat membantu siswa menemukan bakat mereka dalam bidang tertentu dan meningkatkan minat

belajar mereka. Dalam Kurikulum Merdeka, siswa juga dapat mengembangkan keterampilan dan kompetensi mereka secara optimal, yang dapat membantu mereka menemukan bakat mereka dalam bidang tertentu.⁵

Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar. Dengan PLAS siswa dapat terlibat melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar. Mengajar dengan pendekatan lingkungan alam sekitar diimplikasikan dengan kegiatan diluar kelas sangat penting dalam rangka melibatkan anak didik untuk mencari pengalaman belajarnya. Didalam cara ini siswa dimotivasi untuk menggunakan semua inderanya didalamanya kegiatan lingkungan alam sekitar, yang mereka ketahui. Segala pengalaman tersebut merupakan argumen untuk menyusun kembali, menambah dan menyempurnakan atau menggantikan pengalaman pertama yang diperoleh dari sesuatu yang telah dilihat sebelumnya.

Adapun kelebihan PLAS menurut Uno dan Muhammad yaitu: a) Peserta didik dibawa langsung ke dalam dunia yang konkret tentang penanaman konsep pembelajaran, sehingga peserta didik tidak hanya bisa untuk mengkhayalkan materi; b) Lingkungan dapat digunakan setiap saat, kapan pun dan dimanapun sehingga tersedia setiap saat, tetapi tergantung dari jenis materi yang diajarkan; c) Konsep pembelajaran dengan menggunakan lingkungan tidak membutuhkan biaya karena semua telah disediakan oleh

⁵Tuelrah, Roos M.S;TUELRAH, Jelannel M, “Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan untuk peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah,” *Jurnal ilmiah Wahana Pendidikan*, selptelmbel 223, hlm. 982

alam lingkungan; d) Mudah untuk dicerna oleh peserta didik karena peserta didik disajikan materi yang sifatnya konkret bukan abstrak; e) Motivasi belajar peserta didik akan lebih bertambah karena peserta didik mengalami suasana belajar yang berbeda dari biasanya.⁶

Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) sebagai sekumpulan pengetahuan, merupakan susunan sistematis hasil temuan yang dilakukan para ilmuwan. Hasil temuan tersebut berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, teori, maupun modal ke dalam kumpulan pengetahuan sesuai bidang kajiannya, misalnya biologi, fisika, dan sebagainya.⁷

IPAS berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPAS diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.⁸

Agar Proses pembelajaran IPAS dapat berjalan dengan baik, maka harus dilakukan pengadaan buku-buku yang mendukung materi pembelajaran, dan metode pembelajaran. Namun hal tersebut belum cukup untuk

⁶Suprpto, Hubungan Pengetahuan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS)..., 2019)

⁷Wedyawati dan Lisa, *Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 2.

⁸Suprpto, Hubungan Pengetahuan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) Dengan hasil Belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar, 2019

meningkatkan minat belajar IPAS di sekolah: Fakta yang membutuhkan bahwa pelajaran IPAS masih kurang menarik di dalam proses pembelajaran. Alasan mengapa minat belajar IPAS belum optimal adalah tentang penggunaan model pembelajaran yang digunakan. Namun model yang digunakan belum sesuai dengan materi, hal ini tentunya dapat menimbulkan masalah dalam proses pembelajaran di kelas.

Sebagaimana hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 21 Februari 2024 dengan Megawati salah satu guru kelas 4 di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Padangsidimpuan, minat dan semangat belajar peserta didik sangat rendah terutama pada pembelajaran IPAS Tema 3 “Tumbuhan, sumber kehidupan di bumi”. Hal tersebut terlihat dari Peserta didik ribut dan saling berbicara saat guru sedang menjelaskan pembelajaran didepan kelas, peserta didik juga mudah bosan dan ngantuk di saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat menunjukkan kurangnya ketertarikan atau minat peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar. Cara guru untuk mengatasi kurang fokusnya peserta didik tersebut ialah dengan menghentikan proses pembelajaran dan melakukan tindakan untuk menenangkan peserta didik yang ribut. Namun, hal tersebut dinilai kurang efektif karena peserta didik akan tetap ribut setelah beberapa saat.⁹

Dilihat dari metode pengajaran guru yang berfokus pada guru itu sendiri, maka minat peserta didik akan berkurang terhadap pembelajaran tersebut. Pembelajaran IPAS pada buku tematik kelas 4 tema 4 berjudul

⁹Megawati, Guru SD Negeri 200515 Padangsidimpuan, Wawancara (Padangsidimpuan, 21 Februari 2024, Pukul 09:35 WIB

Tumbuhan, sumber kehidupan di bumi. Guru menggunakan metode ceramah dan diskusi dalam proses pengajarannya, hal ini kurang menarik minat peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut, terutama dalam pembelajaran IPAS.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut diperlukan sebuah solusi yang dapat diberikan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 200515 Pijorkoling. Solusi tersebut berupa menggunakan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) yang akan dilakukan. Penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) dapat memberikan pembelajaran yang lebih bermakna karena peserta didik melihat serta mengamati secara langsung apa yang ada di lingkungan sekitar, baik itu lingkungan alam maupun lingkungan sosial, siswa juga dapat lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai sejauh mana peningkatan minat belajar peserta didik melalui penerapan PLAS pada pembelajaran IPAS di kelas 4 Sekolah Dasar, dengan judul penelitian **“Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (Plas) pada Pembelajaran IPAS di kelas Iv Sd Negeri 200515 Jl Mahoni Raya 2 Perumnas Kel Pijorkoling Kec Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang sebelumnya, maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu faktor-faktor yang menyangkut rendahnya minat pada pembelajaran IPAS, yaitu :

1. Minat dan semangat belajar peserta didik sangat rendah.
2. Peserta didik ribut dan saling berbicara saat guru sedang melakukan pengajaran.
3. Peserta didik mudah bosan dan mengantuk di saat proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat diketahui banyak faktor yang dapat menjadikan dan menentukan rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS tema 3, namun dalam penelitian ini dibatasi pada Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) hidup dalam pembelajaran IPAS Tema 4 pada siswa kelas IV SD Negeri 200515 Pijorkoling Padangsidimpuan

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman mengenai istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, peneliti memberikan batas istilah sebagai berikut.

1. Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS)

Pendekatan lingkungan alam sekitar (PLAS) merupakan salah satu bentuk dari pembelajarann luar kelas. PLAS merupakan pendekatan belajar yang menekankan pada pengalaman belajar anak dengan lingkungan alam sekitarnya,(Fitriana,2016). Barlia (2006) mengemukakan,

“Proses belajar mengajar dengan mengaplikasikan PLAS adalah upaya pengembangan kurikulum sekolah yang ada, dengan mengikutsertakan PLAS segala fasilitas yang ada di lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar.

2. Materi IPAS Tumbuhan Sumber Kehidupan Manusia

Merupakan pengetahuan yang sistematis yang membahas tentang sekumpulan data mengenai, penyimpulan dan penyusunan teori. Dalam materi IPAS Tumbuhan Sumber Kehidupan Manusi.

E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) dapat meningkatkan Minat Belajar Siswa pada pembelajaran IPAS kelas 4 SD Negeri 200515 Jl Mahoni Raya 2 Perumnas Kel Pijorkoling Kec Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah Untuk mengetahui Apakah penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) dapat meningkatkan Minat Belajar Siswa pada pembelajaran IPAS kelas 4 Tema 4 yang berjudul Tumbuhan, sumber kehidupan di bumi di SD Negeri 200515 Jl Mahoni Raya 2 Perumnas Kel Pijorkoling Kec Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menerapkan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) pada pembelajaran IPAS.

2. Secara Praktis

a. Bagi guru

Dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini, guru akan mengetahui bahwa dengan menerapkan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) dapat memperbaiki dan meningkatkan minat belajar peserta didik dan dapat mengurangi permasalahan yang dihadapi guru dan siswa.

b. Bagi siswa

Dilakukannya penelitian ini akan meningkatkan minat dan semangat belajar siswa pada pembelajaran IPAS tema 4 Pekerjaan Disekitarku.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian tindakan kelas ini dapat menjadi pilihan pendekatan pembelajaran Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan

kualitas dan mutu sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan di masyarakat.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini akan memberikan pengetahuan dan masukan mengenai upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS).

e. Bagi Pembaca

Penelitian tindakan kelas ini dapat digunakan sebagai referensi atau sumber bagi penelitian dimasa yang akan datang.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka indikator keberhasilan tindakan yang digunakan untuk penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) dikelas IV SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Padangsidimpuan dengan menggunakan angket minat belajar siswa. Penelitian ini dikatakan berhasil jika nilai belajar siswa sebanyak 80% dari jumlah total siswa memiliki kategori minat belajar yang tinggi atau baik, dengan menggunakan penerapan pendekatan lingkungan alam sekitar pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Padangsidimpuan.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, peneliti mencantumkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan istilah, manfaat penelitian, indikator keberhasilan tindakan, definisi operasional, variabel dan sistematika pembahasan.

BAB II, membahas kajian pustaka yang terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.

BAB III, membahas metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, membahas tentang Hasil Penelitian yang terdiri dari data deskripsi data yaitu hasil penelitian kondisi awal. Siklus I dan siklus II, hasil minat belajar IPAS siswa, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan hasil penelitian.

BAB V, membahas tentang Penutupan Penelitian yang terdiri atas kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat Belajar

a. Pengertian Minat

Menurut KBBI minat berarti: Menuju pada perhatian, adanya keinginan untuk memperhatikan, kemauan untuk melakukan sesuatu, berminat, ada ketertarikan, ada rasa suka, ada kemauan, ingin akan.¹ Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.²

Eva Latifah, menggolongkan minat sebagai bagian dari faktor-faktor kognitif yang memengaruhi motivasi. Minat dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:

- a) Minat situasional, merupakan minat yang dipicu oleh sesuatu dari lingkungan sekitar, dan
- b) Minat personal, merupakan minat yang dipicu oleh sesuatu yang berasal dari dalam diri seseorang.³

Setiap jenjang sekolah menengah terbagi atas beberapa program keahlian yang telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Sebelum menduduki sekolah menengah kejuruan para siswa harus memilih

¹Dwi Nastiti dan Nurfi Laili, *Buku Ajar Asekmeln Minat dan Bakat Telori dan Aplikasinya*, (Sidoarjo: UMSIDA Preks, 2020), hlm. 14.

²Dwi Purwanti, "Pelnelrapan Pelndelkatan Konstelktual untuk Melningkatkan Minat Bellajar Siswa pada Pelmbellajaran IPAS di Selkolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Guru "COPEL"*, Volumel 2. No. 16, Novelmbelr 2016, hlm. 3.

³ELva, Latipah, *Psikologi Dasar*, (Bandung, PT Relmaja Rosdakarya, 2017), hlm. 164

program keahlian yang telah disediakan dengan disesuaikan minat dalam diri.

Menurut Slameto minat ialah kesukaan yang memperhatikan dari beberapa kegiatan yang mengesankan. Siswa dapat menunjukkan minat dengan verbal maupun berkontribusi dalam suatu kegiatan. Minat seorang individu dapat ditunjukkan dengan melalui pernyataan kesukaan terhadap suatu maupun ikut berpartisipasi dalam suatu aktivitas yang disenangi.⁴

Menurut Yudrik Jahja minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan.⁵

Menurut Hilgard memberi rumusan pengertian tentang minat sebagai berikut: “*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*” yang berarti minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang dan diperoleh suatu kepuasan.⁶ Minat merupakan berbagai usaha yang dilakukan sehingga seseorang melakukan sesuatu.

⁴Slameto, *Bellajar dan Faktor-Faktor yang memengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 22.

⁵Yudrik Jahya, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 63

⁶Yuli Rosdiani, “Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPAS Melalui Pendekatan Pembelajaran Proses”, *Skripsi*, (Universitas Pendidikan Indonesia. 2013), repository.upi.edu, hlm. 2.

Bila dihubungkan dengan proses belajar, maka minat dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak untuk melakukan kegiatan belajar.⁷

Minat juga merupakan suatu kondisi yang mencerminkan adanya hubungan antara sesuatu yang diamati atau dialami dengan keinginan atau kebutuhan sendiri. Dengan kata lain ada kecenderungan apa yang dilihat dan diamati seseorang merupakan sesuatu yang berhubungan dengan keinginan dan kebutuhannya. Minat seseorang terhadap pelajaran dan proses pembelajaran tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat. Salah satu yang dapat membangkitkan dan merangsang minat adalah faktor bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Bahan pembelajarannya yang menarik minat siswa, akan sering dipelajari oleh siswa yang tidak menarik tentu akan di kesampingkan oleh siswa. Maka tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.⁸

Minat juga bisa dikatakan sebagai rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas. Adapun pendapat Zakiah Daradjat bahwa minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah sesuai dengan kebutuhannya.⁹ Minat atau interest berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu menurut Muhibbin Syah.

⁷Andi Achru P., *Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran*, Jurnal Idarah 3 No. 2, (Dekember, 2019), hlm. 209.

⁸Darmadi, *Pengembangan, Model, Model Pembelajaran dalam dinamika belajar Siswa*, (Yogyakarta:Deppublish.2017), hlm. 310-313

⁹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2003, hlm. 151

Anak yang berminat terhadap suatu kegiatan baik permainan maupun pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang minat atau merasa bosan. Jika kita mengharapkan bahwa pengalaman belajar merupakan kemampuan anak sepenuhnya rangsangan harus diatur supaya bertepatan dengan minat anak. Saat anak siap untuk belajar karena berminat maka keuntungan dan kepuasan pribadi yang akan dia dapatkan dari pengalaman belajarnya. Minat pada dasarnya adalah penerimaan atau suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.¹⁰

1) Macam- macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, diantaranya:

- a) Minat terhadap keadaan Siswa belajar, meliputi: perhatian, cita-cita, perasaan, kemampuan dan waktu belajar
- b) Minat terhadap lingkungan, meliputi: membina hubungan dengan teman-teman, membina hubungan dengan guru-guru, membina hubungan dengan keluarga, membina hubungan dengan orang-orang sekitar dan lain-lain.
- c) Minat terhadap materi belajar dan peralatan belajar siswa, meliputi: kelengkapan catatan-catatan, kelengkapan buku-buku yang dimiliki, atau yang pernah dibaca, dan perlengkapan belajar lainnya.

¹⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor...*, hlm. 180

Timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a) Minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah.
- b) Minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar individu timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua dan kebiasaan atau adat.

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam tergantung pada sudut dan cara penggunaannya. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a) Minat primitif adalah minat yang ditimbulkan karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan atau makanan perasaan enak atau zaman, kebebasan beraktivitas, seks dan lain-lain.
- b) Minat kultural atau minat sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar minat yang tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Contohnya minat belajar, individu punya pengalaman bahwa masyarakat akan lebih menghargai orang-orang terpelajar dan pendidikan tinggi, sehingga hal itu akan menimbulkan nilai individu untuk belajar dan berprestasi agar mendapat gelar penghargaan dari masyarakat.

Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a) Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat lebih mendasar atau minat asli. Misalnya seseorang belajar memang senang pada ilmu pengetahuan, senang terhadap guru bidang studi, atau memang senang membaca, bukan karena ingin mendapat pujian atau penghargaan.
- b) Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dan kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang, misalnya seseorang giat belajar dengan tujuan agar mendapat juara kelas.¹¹

Berdasarkan cara mengungkapkan, minat dapat dibedakan menjadi empat, yaitu:

- a) *Expressed Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan yang disenangi dan paling tidak disenangi dari jawabannya dapatlah diketahui minatnya.
- b) *Manifest Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subjek.

¹¹Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta:Kencana, 2004), hlm. 265

- c) *Tested Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalahnya.
- d) *Inventorial Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah di standardisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subjek apakah objek yang ditanyakan.¹²

Eva Latipah, menggolongkan minat sebagai bagian dari faktor-faktor kognitif yang memengaruhi motivasi. Minat dibagi menjadi 2 macam, yaitu:

- a) Minat situasional, merupakan minat yang dipicu oleh sesuatu dari lingkungan sekitar, dan
- b) Minat personal, merupakan minat yang dipicu oleh sesuatu yang berasal dari dalam diri seseorang.¹³

b. Pengertian Belajar

Belajar pada hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif.¹ Sedangkan

¹²Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pelngelbtar dalam Pelrspelkti Islam*, (Jakarta:Kelncana, 2004), hlm. 267

¹³ELva, Latipah, *Psikologi Dasar*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 164

Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan.¹⁴

Menurut Hergan dan Olson belajar adalah proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungan, meskipun pada dirinya hanya ada perubahan kecenderungan perilaku mencakup pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap yang dapat diamati maupun tidak dapat diamati.¹⁵ Perilaku yang dapat diamati disebut penampilan (*behavioral performance*) sedangkan yang tidak dapat diamati disebut kecenderungan perilaku (*behavioral tendensi*), perilaku yang dapat diamati adalah perilaku hasil belajar yang membedakan dengan perilaku yang terjadi secara kebetulan seseorang yang secara kebetulan dapat melakukan sesuatu tidak dapat mengurangi perbuatan itu dengan hasil yang sama sedangkan seseorang dapat melakukan sesuatu karena hasil belajar dapat melakukannya secara berulang-ulang dengan hasil yang sama.

Howard L. Kingsly mengatakan belajar adalah suatu proses bukan produk. Proses dimana tingkah laku ditimbulkan dan diubah melalui praktek dan latihan.¹⁶

Jadi, pada hakekatnya belajar adalah segala proses atau usaha yang dilakukan secara sadar, sengaja, aktif, sistematis, dan integratif untuk

¹⁴Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tektatik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 1-2

¹⁵Susanti, *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*, (Jakarta: PT ELlex Media Komputindo, 2021), hlm. 12.

¹⁶Nidawati, "Belajar dalam Perspektif Psikologis dan Agama," *Jurnal Pionir*, Volumel 1, No 1, Juli-Desember 2013, hlm 15

menciptakan perubahan-perubahan dalam dirinya menuju kearah kesempurnaan hidup.

Munsterberg dan Taylor mengadakan penelitian cara belajar yang baik ada beberapa point yang sangat penting yaitu:

- a) Keadaan jasmani yang sehat
- b) Keadaan sosial dan ekonomi yang stabil
- c) Keadaan mental yang optimis
- d) Menggunakan waktu yang sebaik-baiknya
- e) Membuat catatan.¹⁷

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk mengadakan perubahan. Jelasnya, belajar dapat didefinisikan sebagai suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk mengadakan perubahan di dalam diri seseorang mencakup perubahan tingkah laku sikap kebiasaan ilmu pengetahuan keterampilan dan sebagainya.¹⁸

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan untuk merubah pola tingkah laku dan menambah ilmu pengetahuan seseorang. Belajar bertujuan untuk mengadakan perubahan dalam diri seseorang, terutama perubahan tingkah laku dan kebiasaan menuju arah yang lebih baik. Belajar juga dapat mengadakan perubahan ilmu pengetahuan dan

¹⁷Cucu Sutianah, *Bellajar dan Pelmbellajaran* (Jawa Timur: Qiara Meldia- Pasuruan, 2021) hlm. 15-16

¹⁸Ina Magdalelna, dkk, *Psikologi PeIndidikan Selkolah Dasar*, (Sukabumi: CV Jeljak, 2021), hlm. 88

keterampilan yang dimiliki seseorang, seperti yang awalnya tidak pandai membaca, menulis, dan berhitung, menjadi pandai dalam membaca, menulis, dan menghitung setelah belajar.

Belajar merupakan suatu proses yang memiliki tujuan tertentu, tercapai tidaknya tujuan dari belajar itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a) Faktor Eksternal, merupakan faktor yang berasal dari luar pelajar itu sendiri. Seperti kondisi lingkungan sekitarnya, baik itu lingkungan alam (keadaan udara, suhu, cuaca, letak tempat, sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses belajar) maupun lingkungan sosial pelajar tersebut, misalnya kehadiran seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar seseorang.
- b) Faktor Internal, merupakan faktor yang berasal dari luar pelajar diri seorang pelajar. Hal ini seperti keadaan emosional seseorang, keadaan fisikologis (fisik, baik itu kesehatan, lelah tidaknya seseorang, dan keadaan fisik lainnya), maupun keadaan psikologi pelajar tersebut.
- c) Menurut Anded N. Frandsen terdapat beberapa hal yang dapat mendorong seseorang untuk belajar, yaitu:¹⁹
 - Adanya sifat ingin tahu dan keinginan untuk menyelidiki dunia yang lebih luas.

¹⁹Ina Magdaleha, dkk, *Psikologi Pendidikan Sekolah...*, hlm. 91-92.

- Adanya sifat kreatif pada manusia dan ingin selalu maju dalam segala hal.
- Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang-orang disekitarnya, seperti dari orang tua, guru, dan teman-temannya.
- Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang telah lalu, dengan usaha yang baru.
- Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman apabila telah menguasai pelajaran itu sendiri.

Belajar merupakan proses penting yang dialami oleh setiap manusia, seseorang belajar dapat dipengaruhi oleh banyak sebab yang mengharuskan seseorang tersebut menambah ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Hal tersebut untuk membantu dan mempermudah manusia bertahan hidup dan melakukan revolusi dalam kehidupan di bumi.

c. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar menurut Olivia merupakan perilaku peserta didik pada aktivitas belajar yang berpikir untuk menjalankan aktivitas tersebut dengan sungguh-sungguh. Bisa dikatakan bahwa minat belajar merupakan respon atau sikap positif dari dalam diri siswa pada aktivitas belajar. Minat belajar yaitu ciri jiwa manusia yang terwujud melalui sejumlah gejala misalnya perasaan suka, keinginan, serta gairah sebagai proses perubahan perilaku yang cenderung dilakukan dengan berbagai

kegiatan yang memperoleh pengetahuan serta pengalaman. Minat belajar peserta didik akan memiliki pengaruh pada aktivitas belajar.²⁰

Ketika peserta didik di sekolah dasar mempunyai minat belajar, kemudian itu menunjukkan aspek-aspek seperti adanya perasaan senang terhadap belajar, keterlibatan dalam kegiatan belajar, rasa tertarik untuk belajar, ada kesadaran pada diri peserta didik tentang perlunya belajar, dan memahami tujuan dari kegiatan belajar. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Safari saat siswa memiliki minat belajar, maka akan terlihat indikator-indikator yang diantaranya merasa mereka merasa senang, tertarik, memperhatikan, serta terlibat dalam proses pembelajaran.

Dengan tingginya minat belajar, akan tinggi juga semangatnya dalam kegiatan belajar sebagai sesuatu yang akan dicapai. Sedangkan tanpa adanya minat belajar yang timbul dari diri peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, maka akan timbul problema pada dirinya. Minat belajar pada diri siswa tumbuh karena terpengaruh dari berbagai faktor. Faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran bisa disebabkan oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Al Fuad & Zuraini, yang menjadi faktor internalnya yaitu aspek jasmaniah dan aspek psikologis peserta didik,

²⁰Gustika, Citra Delwi; Nugraha, Fajar; Mahendra, Hatma Helris, "Analisis Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV A SDN 3 Tugu", vol 08, Juni 2023, hlm 4533.

sedangkan faktor eksternalnya yaitu keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.²¹

Menurut Slameto, indikator minat belajar meliputi perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Keterlibatan ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam berdiskusi, bertanya, dan menjawab pertanyaan indikator, yaitu perhatian, ketertarikan dan rasa senang terhadap proses pembelajaran. Ketiga indikator tersebut kemudian dikembangkan menjadi, indikator perhatian berupa; perhatian siswa terhadap bahan atau materi pembelajaran; siswa tertib dalam melakukan proses pembelajaran; dan siswa dapat memahami materi pelajaran. Indikator ketertarikan berupa; ketertarikan terhadap bahan pembelajaran; ketertarikan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang diberikan guru selama pembelajaran; dan tertarik melakukan pengamatan yang berkaitan dengan pendekatan PLAS. Dan indikator rasa senang terbagi menjadi; rasa senang mengikuti pembelajaran; rasa senang dalam memahami bahan pembelajaran; dan memahami dan menyelesaikan masalah-masalah yang diberikan guru selama proses pembelajaran.²²

²¹Analisis Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS IV SDN 3 Tugu, 2023

²²Marcellinus Helndry, "Peningkatan Minat dan Hasil Belajar dengan menggunakan Pendekatan Kontesktual pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Kanisius Pugeran Semester 2 TAHUN Pelajaran 2012/2013.", *Skripsi*, (Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma, 2014), hlm. 15.

1) Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor yang mempengaruhi Minat

a) Faktor Internal

Faktor internal adalah suatu yang membuat anak berminat, yang berasal dari luar diri sendiri, faktor internal ini antar lain: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

b) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah sesuatu yang membuat anak berminat yang datang dari luar diri, seperti: dorongan dari orangtua, dorongan dari guru, tersedianya sarana dan prasarana atau fasilitas dan keadaan lingkungan.

Dalam proses pembelajaran faktor-faktor yang mempengaruhi minat baik faktor internal dan faktor eksternal, sebagai berikut:

a) Motivasi

Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai dengan motivasi, baik yang keluar dari diri sendiri (internal) atau dari luar diri (eksternal). Menurut Tampubolon, minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi.²³

²³Tampubolon, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 129

b) Belajar

Minat dapat diperoleh dari belajar, karna dengan belajar apa yang semula tidak diketahui lama kelamaan akhirnya mengetahui pelajaran itu, dengan bertambahnya pengetahuan minat pun akan timbul.

c) Keluarga

Keluarga adalah orang tua, saudara/i dari orang tua bahkan termasuk orangtua dari ayah dan ibu. Keluarga sangat berpengaruh terhadap mempengaruhi minat, karena merupakan sebuah motivasi atau contoh dalam kehidupan seseorang.

d) Bahan Pelajaran dan Sikap Guru

Faktor yang menarik minat siswa bahan pelajaran yang diajarkan kepada siswa. Bahan pelajaran yang diminati siswa akan sering dipelajari siswa yang bersangkutan, begitu juga bahan pelajaran yang tidak diminati akan sering diabaikan, karena tidak ada daya tarik baginya.²⁴

Guru juga merupakan satu objek yang dapat merangsang dan membangkitkan minat belajar siswa. Guru yang berhasil membina kesediaan belajar muridnya, berarti telah melakukan hal-hal terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan muridnya. Guru yang pandai, baik, ramah, disiplin serta disenangi murid sangat besar pengaruhnya dalam

²⁴M. Dalyono, *Psikologis Pendidikan*, (Celtk, 1;t.t.:t.p.,2011), hlm. 129

membangkitkan minat belajar siswa. Beda dengan guru yang memiliki sikap buruk akan sukar tidak disukai siswa yang akan mempengaruhi timbulnya minat belajar anak akan berkurang.

e) Lingkungan

Lingkungan secara sempit, seolah-olah hanyalah alam sekitar di luar diri manusia. lingkungan itu sebenarnya mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar dari individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis maupun sosial kultural. Lingkungan secara fisiologis mencakup segala kondisi dan material jasmani, seperti: gizi, vitamin, air, zat asam, suhu, sistem syaraf, pernapasan, darah dan pertumbuhan. Secara Psikologis segenap stimulus yang diterima individu sejak dalam konsensi kelahiran sampai matinya, misalnya: sifat-sifat, interaksi, selera, keinginan, perasaan, minat, kebutuhan, dan tujuan-tujuan. Sedangkan secara sosio kultural mencakup hubungannya dengan perlakuan atau karya orang lain. Pola hidup keluarga, masyarakat, pergaulan kelompok, latihan dan belajar.²⁵

f) Cita-cita

Setiap manusia pasti memiliki cita-cita yang ingin dicapainya, dari cita-cita akan menimbulkan minat. Bahkan cita-cita merupakan perwujudan dari minat yang akan datang.

²⁵M. Dalyono, *Psikologis Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Graindp, 2011), hlm. 129

Yang setiap manusia memperjuangkan untuk mencapainya walaupun berbagai penghalang dan rintangan..

g) Bakat

Melalui bakat seseorang akan memiliki minat. Ini dapat dibuktikan dengan contoh: bila seseorang sejak kecil memiliki bakat menyanyi maka secara tidak langsung ia akan memiliki minat dalam hal bernyanyi. Jika ia dipaksakan untuk menyukai yang lain kemungkinan ia akan menjadi beban baginya untuk menerimanya.

h) Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuat yang mendukung langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran berupa media pembelajaran, alat-alat pembelajaram, perlengkapan sekolah dan lain-lain. Sedangkan prasarana merupakan sesuatu yang tidak berkaitan langsung, dan dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran misalnya, jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil dan lainnya.²⁶

²⁶Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Keincana, 2010), hlm. 200

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar seseorang, yaitu:

a) Faktor Internal (Dalam)

Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri, terdapat beberapa hal yang termasuk faktor internal, yaitu:

- Keadaan fisik (Jasmaniah) kondisi fisik atau kesehatan jasmaniah yang sehat pada seseorang akan mempengaruhi dan mendukung keberhasilan belajar seseorang tersebut menjadi optimal. Misalnya, jika terjadi gangguan kesehatan pada seseorang atau sakit maka minat seseorang tersebut akan berkurang pada pembelajaran.
- Keadaan fisiologis (kejiwaan), menurut Sudirman (1994) faktor psikologis meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi ingatan, berfikir, bakat, dan motif. Pada pembahasan berikut tidak semua faktor psikologis yang dibahas, tetapi hanya sebagian saja yang sangat berhubungan dengan minat belajar.²⁷

b) Faktor Eksternal (Luar)

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri, terdapat beberapa hal yang termasuk faktor internal yang mempengaruhi minat belajar seseorang, yaitu:

²⁷Zaki Al Fuad dan Zuraini, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN 7 Kutel Panang", Jurnal Tunas, hlm. 46.

- Keluarga, merupakan tempat pertama seseorang memperoleh pengetahuan, cara orang tua dalam mendidik anaknya dapat mempengaruhi minat anak tersebut. Orang tua harus siap dan peduli terhadap proses belajar anak, agar anak tersebut merasa bisa dan cukup dalam belajar dan menimbulkan minat belajar pada anak tersebut.
- Sekolah, sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sangat berpengaruh pada proses belajar seseorang. faktor yang mempengaruhi minat belajar seseorang dari sekolah meliputi; kurikulum, sarana dan prasarana, metode pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan, hubungan siswa dengan siswa lainnya, dengan guru maupun staf sekolah lainnya. Jika salah satu hal tersebut ada yang bermasalah, maka siswa akan bosan dan kurang berminat untuk mengikuti proses pembelajaran.
- Lingkungan Masyarakat, masyarakat merupakan lembaga pendidikan setelah keluarga dan sekolah. Lingkungan masyarakat dapat meliputi hubungan dengan tetangga atau teman bergaul, kegiatan dan organisasi dalam masyarakat, kondisi lingkungan tempat tinggal seseorang. Banyak kegiatan di dalam masyarakat yang dapat menumbuhkan minat belajar anak. Seperti kegiatan karang taruna, anak dapat belajar berorganisasi di dalamnya. Tapi, orang tua perlu memperhatikan kegiatan anaknya di luar rumah dan sekolah.

Sebab kegiatan yang berlebih akan menurunkan semangatnya dalam mengikuti pelajaran di sekolah.²⁸

2) Ciri-ciri Siswa yang Berminat dalam Belajar

Adapun ciri-ciri siswa yang berminat dalam belajar menurut Slameto, yaitu sebagai berikut

- a) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
- b) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diamati
- c) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati
- d) Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- e) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya.
- f) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.²⁹

d. Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto beberapa indikator Minat belajar yaitu:

a. Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar.

²⁸Zaki Al Fuad dan Zuraini, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I...", hlm. 46.

²⁹Syahputra, Snowball Throwing Tingkatan Minat Belajar dan Belajar, hlm.20

b. Keterlibatan

Keterlibatan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dan objek tersebut.

c. Ketertarikan

Berhubung dengan adanya dorongan siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

d. Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan perhatian.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar tersebut meliputi beberapa hal diantaranya itu adanya perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian siswa.³⁰

2. Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS)

a. Pengertian Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS)

Pendidikan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) merupakan salah satu pendekatan yang menggunakan lingkungan alam di sekitar sekolah sebagai laboratorium sumber maupun sarana belajar sehingga

³⁰ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010) Hal. 180

memudahkan siswa dalam memahami materi, serta siswa dapat mengenal lingkungan alam sekitarnya.³¹ Menurut Kurniawan lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia yang dapat mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung.³²

Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) merupakan suatu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaram dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajarannya. Maksudnya, dalam proses pembelajaran lingkungan alam sekitar dijadikan sebagai alat, media, ataupun bahan pengajaran. Hal ini dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang ada karena materi yang ada sudah disaksikan secara langsung atau tersedia secara konkret atau nyata.

Pendekatan lingkungan hidup bukan hanya berupa belajar ke luar ruangan kelas ataupun keluar lingkungan sekolah, namun dapat berupa membawa lingkungan itu sendiri ke dalam ruangan kelas. Misalnya, membuat suatu ekosistem buatan di suatu wadah kaca atau aquarium, dengan tumbuhan dan hewan-hewan yang dapat kita temukan dengan mudah. Peran pendidikan lingkungan memiliki arti penting untuk meningkatkan kesadaran, individu dan masyarakat untuk melindungi dan mengelola lingkungan agar tercipta lingkungan yang berkualitas.

³¹Ni Wayan Sri Darmayanti, dkk, *Stratelgi Pelmbellajaran IPAS di Selkolah Dasar (SD)*, (Banyumas: PT Peha Pelsada Kelra Utama), hlm. 43.

³²ELfriani, dkk, "Melingkatkan Hasil Bellajar Siswa Pada Pellajaran IPAS Mellalui Pelmanfaatan Lingkungan Alam Selkitar di Kellas IV SDN 9 Bunobogu", *Jurnal Krelatif Tadulako Onlinel*, Volumel5, No. 3, hlm. 65.

Kurangnya minat yang terjadi pada peserta didik dapat dikarenakan adanya rasa bosan selama mengikuti proses pembelajaran yang monoton. Oleh karena itu, menerapkan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) hidup dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi para peserta didik dalam proses pembelajaran IPAS.

Penerapan pendekatan lingkungan alam sekitar (PLAS) dirasa akan dapat memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran yaitu meningkatnya hasil belajar IPAS pada kelas IV. Adapun beberapa metode yang digunakan dalam pendekatan PLAS yaitu metode penugasan yang merangsang siswa belajar lebih banyak dan menumbuhkan kebiasaan mencari dan mengolah informasi. Kemudian metode observasi yang merangsang siswa menemukan informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran di lingkungan sekitar. Selain itu, metode bermain yang menjabarkan pemahaman konsep dalam bentuk permainan yang menyenangkan. Metode permainan juga dapat menanamkan nilai kejujuran pada diri siswa, menanamkan semangat dalam memecahkan suatu masalah, mengembangkan minat, kreativitas dan rasa kerja sama antar siswa. Proses pembelajaran akan lebih bermakna karena siswa belajar memperoleh informasi secara langsung dengan cara mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan.

b. Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS)

Adelia Vera, menyebutkan kelebihan kegiatan pembelajaran di luar kelas yaitu:

- 1) Suasana belajar yang menyenangkan
- 2) Mendorong motivasi Belajar
- 3) Mengasah aktivitas fisik dan kreativitas
- 4) Penggunaan media pembelajaran yang konkret
- 5) Penguasaan keterampilan dasar, sikap dan apresiasi
- 6) Penguasaan keterampilan social
- 7) Keterampilan studi dan budaya kerja
- 8) Keterampilan bekerja kelompok
- 9) Mengembangkan sikap mandiri
- 10) Hasil belajar permanen di otak (tidak mudah di lupakan)
- 11) Tidak memerlukan banyak peralatan
- 12) Mendorong menguasai keterampilan intelektual
- 13) Mendekatkan hubungan emosional antara guru dan siswa
- 14) Mengarahkan sikap ke arah lingkungan yang lebih baik, pembelajaran bermakna
- 15) Sangat mudah mengatasi kendala belajar.³³

Sedangkan Kelemahan dari menggunakan Pendekatan Lingkungan Sekitar Menurut Nurdin Mohammad yaitu:

³³Jayanti, *Penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, 2018

- 1) Lebih cenderung digunakan pada mata pelajaran IPAS atau Sains dan sejenisnya
- 2) Perbedaan kondisi lingkungan di setiap daerah (dataran rendah atau dataran tinggi)
- 3) Adanya pergantian musim yang menyebabkan perubahan kondisi lingkungan setiap saat
- 4) Timbulnya bencana alam.³⁴

Berdasarkan pendapat Uno & Mohamad serta Sudjana & Rivai dapat disimpulkan kelebihan pembelajaran menggunakan lingkungan antara lain:³⁵

- a) Kegiatan belajar lebih menarik
- b) Belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi yang bersifat alami,
- c) Bahan-bahan yang dapat dipelajari lebih faktual sehingga kebenarannya lebih akurat,
- d) Kegiatan belajar lebih komprehensif serta

Motivasi belajar peserta didik bertambah karena peserta didik mengalami suasana belajar yang berbeda. Motivasi belajar adalah perubahan dalam diri seseorang yang disebabkan oleh kebutuhan dan ditandai dengan reaksi/tindakan untuk mencapai tujuan pembelajaran

³⁴Sayo Yulida Duwith, Pengaruh Pembelajaran Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas IV SD INPRELS 15 Kabupaten Sorong

³⁵Widi Elli dan Laksmi Elvasufi Widi Fajari, "Penerapan Pembelajaran Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar", *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Volume 13, No.1, Maret 2020, hlm. 59.

c. Langkah-langkah Pendekatan Lingkungan Sekitar

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan lingkungan sekitar menurut M. Basyiruddin Usman dan Asnawir³⁶ adalah sebagai berikut:

- a) Menyelidiki lingkungan sekitar, mencari hal-hal yang di usahakan dapat dijaikan sebagai sumber belajar;
- b) Membuat perencanaan proses belajar mengajar berdasarkan topik yang dipilih.
- c) Mengorganisasi siswa secara berkelompok atau secara individual sesuai dengan kebutuhan
- d) Menjelaskan kepada siswa mengenai tugas-tugas yang harus dikerjakan
- e) Memberikan tugas kepada kelompok dan individu;
- f) Mendiskusikan hasil kerja yang diperoleh
- g) Menyimpulkan hasil kerja
- h) Menilai kerja siswa

Cara ataupun langkah-langkah mengintegrasikan Pendidikan Lingkungan Alam Sekitas (PLAS) ke dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar, dapat dilakukan dalam beberapa langkah, sebagai berikut:

- a) Memilih materi pembelajaran IPAS pada jenjang sekolah dasar, dengan menganalisis standar isi pembelajaran IPAS Sekolah Dasar,

³⁶M.Bayiruddin Usman dan Asnawir, *Meldia pelmbelljaran*, (Jakarta: Ciputat Preks, 2002), hlm 110

memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dipilih atau konten isi materi sebagai pengembangan indikator diharapkan berorientasi atau mengacu pada Pendidikan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS), didalamnya mengandung aspek kognitif, psikomotor dan afektif.

- b) Menganalisis tujuan pembelajaran IPAS dan Pendidikan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) yang akan dicapai.
- c) Melakukan analisis tujuan terhadap permasalahan lingkungan hidup yang telah dihubungkan dengan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sebuah hasil penelitian Firda Fitriana yang berjudul “Implementasi Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) Melalui Strategi Inkuiri pada Proses Pembelajaran Siswa Kelas IV SD Sanggar Anak Alam (SALAM) Nitiprayan, Kasihan, Bantul”, memperoleh hasil penelitian bahwa implementasi Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) melalui strategi inkuiri pada proses pembelajaran siswa kelas IV SD Sanggar Anak Alam (SALAM) meliputi: (1) persiapan, fasilitator menyiapkan RPP sesuai dengan kegiatan pembelajaran, (2) pelaksanaan, fasilitator melaksanakan tahapan inkuiri mulai dari menjelaskan prosedur pembelajaran, menyajikan masalah, pengumpulan data, mengajukan dan menguji hipotesis, memformulasikan penjelasan dan membuat kesimpulan, (3) penilaian, menggunakan penilaian hasil dan proses, (4) hambatan, (a) persiapan,

waktu pelaksanaan yang tidak sesuai dengan RPP, (b) pelaksanaan, yaitu kurangnya penjelasan prosedur pembelajaran, pengkondisian siswa, dan pembagian waktu dalam pengumpulan data, (c) penilaian, yaitu kurangnya dokumentasi proses pembelajaran.³⁷

Melalui hasil penelitian diatas, dalam mengimplementasikan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS), terdapat 3 tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penilaian yang kemudian ketiga tahap tersebut memiliki hambatan-hambatan yang dapat mengurangi tercapainya tujuan penerapan PLAS pada proses pembelajaran. Salah satu tujuan PLAS ialah untuk menarik minat siswa dalam belajar, karena menyaksikan dan memperoleh suatu ilmu secara sendirinya, dan dapat disaksikan langsung oleh panca indera siswa itu sendiri.

Mengenai lingkungan alam sekitar Allah SWT. berfirman dalam Al-Qur'an surah Ar-Rum ayat 41-42:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ
يَرْجِعُونَ ٤١ قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ ۚ كَانَتْ أَكْثَرُهُمْ
مُشْرِكِينَ ٤٢

Artinya : “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah

³⁷Firda Fitriana, “Implementasi Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) Melalui Strategi Inkuiri pada Proses Pembelajaran Siswa Kelas IV SD Sanggar Anak Alam (SALAM) Nitiprayan, Kasihan, Bantul”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), hlm. 7.

(Muhammad), "Bepergianlah di bumi lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)."

Surah Ar-Rum ayat 41-42 menjelaskan bahwa Pemanfaatan yang mereka lakukan terhadap alam seringkali tidak diiringi dengan usaha pelestarian. Keserakahan dan perlakuan buruk sebagian manusia terhadap alam justru mengakibatkan kerusakan dan kesengsaraan kepada manusia itu sendiri

3. Pembelajaran IPAS

a. Pengertian IPAS

IPAS di Sekolah Dasar secara umum merupakan program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS) sebagai sekumpulan pengetahuan, merupakan susunan sistematis hasil temuan yang dilakukan para ilmuwan. Hasil temuan tersebut berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, teori, maupun modal ke dalam kumpulan pengetahuan sesuai bidang kajiannya, misalnya biologi, fisika, dan sebagainya.³⁸

Pembelajaran IPAS harus melibatkan siswa menjadi aktif dalam proses belajarnya. Kemampuan pemahaman konsep harus dikuasai siswa sejak dini, sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualnya.

³⁸Wedyawati dan Lisa, *Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Penebit Delepublish, 2019), hlm. 2.

Apalagi dalam rangka menjemput perkembangan pengetahuan dan kemajuan teknologi. Kemampuan dalam memahami konsep, dan kepribadian berfikir logis yang dikembangkan dengan pelajaran IPAS akan sangat membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuannya. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS) sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, pembelajaran IPAS sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja, dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup.³⁹

Menurut teori belajar Piaget, anak-anak pada usia Sekolah Dasar berada pada masa operasional konkret (7-12 tahun) dan berada pada masa mulai menggambarkan benda-benda, konsep atau simbol-simbol konkret dengan sendirinya. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS) merupakan mata pelajaran yang membahas mengenai alam, gejala-gejalanya dan segala sesuatu yang ada di alam. Oleh sebab itu pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih bersifat dasar sebagai awalan untuk peserta didik dalam menggambarkan mengenai alam tersebut dan menggambarkan kembali apa yang sudah dipelajarinya.A.

b. Hakikat Pembelajaran IPAS

Hakekat IPAS adalah: 1) proses dari upaya manusia untuk memahami berbagai gejala alam. Artinya bahwa diperlukan suatu cara tertentu yang sifatnya analitis, cermat, lengkap serta menghubungkan

³⁹Suci Rahayu, *Problematika dalam Pembelajaran IPAS*, (Jakarta: Indocamp, 2019), hlm. 2.

gejala alam yang satu dengan gejala alam yang lain sehingga keseluruhannya membentuk sudut pandang yang baru tentang obyek yang diamati, 2) produk dari upaya manusia untuk memahami berbagai gejala alam. Artinya produk berupa prinsip-prinsip, teori-teori, hukum-hukum, konsep-konsep maupun fakta-fakta yang kesemuanya itu ditujukan untuk menjelaskan tentang berbagai gejala alam, dan 3) faktor yang dapat mengubah sikap dan pandangan manusia terhadap alam semesta, dari sudut pandang mitologis menjadi sudut pandang ilmiah.⁴⁰

Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS) merupakan makna alam dan berbagai fenomenanya/perilaku/karakteristik yang dikemas menjadi sekumpulan teori maupun konsep melalui serangkaian proses ilmiah yang dilakukan manusia.

c. Tujuan Pembelajaran IPAS

Dalam pembelajaran IPAS SD ditujukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan diharapkan siswa dapat meningkatkan minat belajar IPAS. Dan memberi kesempatan pada siswa agar tertanam rasa ingin tahu secara ilmiah, mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam yang terjadi dengan berdasarkan bukti dan mengembangkan cara berfikir

⁴⁰Surahman, Ritman Ishak Paudi, and Delwi Turehni, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPAS Pokok Bahasan Makhluk Hidup Dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual Pada Siswa Kelas II SD Alkhairaat Towelra," *Krelatif Tadulako Online* 3 no. 4

secara ilmiah. Adapun tujuan mata pelajaran IPAS SD/MI dengan landasan kurikulum tingkat satuan Pendidikan yaitu sebagai berikut.

- 1) Memproleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang MahaEsaberdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan,alam ciptaannya
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPAS yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingintahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPAS,teknologi dan masyarakat.⁴¹

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPAS di SD ialahuntuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsepIPAS yang bermamfaat dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran IPAS pada kelas IV Tema 4 “Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi” berupa mengenal bagian Tumbuh-tumbuhan, beserta cara Tumbuh-tumbuhan melakukan Fotosintesis.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan merupakan kajian terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh seorang peneliti yang terkait dengan

⁴¹syafriyanto, “Pelmbellajaran Telrpadu Tipel Welbbeld: Suatupehdelkatan Pelmbellajaran Telmatik Di SD/MI,forum Paeldagogik 11, no. 1 (junel 30, 2019): 64–76, <https://doi.org/10.24952/ForumpaeldagogikV11i1.1779>.

judul penelitian yang dilakukan. Adapun penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian kali ini, ialah sebagai berikut:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Kasiyanti dengan judul penelitian “Pemanfaatan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS pada Siswa Kelas III SD Negeri Tegalsari Girimulyo Kulon Progo”. Hasil penelitian ini membuktikan penerapan PLAS, dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa Kelas III SD Negeri Tegalsari Girimulyo Kulon Progo . Hal ini dibuktikan dari peningkatan hasil belajar pada setiap siklus berupa, siklus I, dan siklus II berturut-turut untuk ranah kognitif sebesar 42,86 % menjadi 85,71 %; dan 100 %; ranah psikomotorik sebesar 78,33 % menjadi 80 %; serta ranah afektif sebesar 88 % menjadi 91,33 %.⁴²
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Nasri Marhamah (2018) dengan judul penelitian “Penerapan Pendekatan Lingkungan dengan Model *Picture And Picture* dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran IPAS Materi Tumbuhan Hijau di SDN Alurmas Aceh Selatan”. Hasil penelitian ini membuktikan penerapan pendekatan lingkungan dengan model *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPAS materi tumbuhan hijau di SDN Alurmas Aceh Selatan. Hal ini dibuktikan dari perhitungan hasil pengolahan data *post-test* yang diperoleh, diperoleh

⁴²Kasiyanti, “Pemanfaatan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS pada Siswa Kelas III SD Negeri Tegalsari Girimulyo Kulon Progo”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013)

nilairata-rata = 70,22 varian adalah = 19,748 dan untuk simpangan bakunya adalah $S = 4,44$.⁴³

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Widi Eli dan Laksmi Evasufi Widi Fajari (2020) dengan judul penelitian “ Penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini membuktikan penerapan PLAS dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V. Hal ini dibuktikan dari peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 28.8% yaitu darirata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 56.3% sedangkan pada siklus II sebesar 85.1%.⁴⁴

C. Kerangka Berpikir

Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal dapat dicapai melalui pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa maupun guru itu sendiri. Pembelajaran tersebut dapat membantu siswa untuk membangun pengetahuan dan keterampilannya sendiri sesuai dengan kebutuhannya. Salah satu cara untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dengan menerapkan salah satu pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Terdapat berbagai jenis pendekatan pembelajaran, oleh karena itu seorang guru harus mampu menentukan pendekatan pembelajaran

⁴³Nasri Marhamah, “Pelnelrapan Pelndelkatan Lingkungan delngan Modell Picturel And Picturel Telrhadao Kelmampuan Belrfikir Kristis Siswa pada Pelmbellajaran IPAS di Kellas V SDN Alurmas Acelh Sellatan”, *Skripsi*, (Banda Acelh: Univelrsitas Islam Nelgelri Ar-Raniry Darussalam, 2018)

⁴⁴Widi ELli dan Laksmi ELvasufi Widi Fajari, “Pelnelrapan Pelndelkatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) untok Melingkatkan Motivasi Bellajar dan Hasil Bellajar Siswa Kellas V Selkolah...hlm. 58.

yang sesuai dan tepat dengan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan.

Pendekatan pembelajaran merupakan cara dalam mengenalkan pembelajaran dan berguna untuk mempermudah proses pembelajaran. Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) merupakan pendekatan yang dilakukan dengan menjadikan lingkungan alam sekitar menjadi alat ataupun media dalam proses pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami dan mengingat materi pelajaran, karena disaksikan secara langsung atau nyata dan merupakan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan hasil kesimpulan awal atau sementara berdasarkan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan uraian pada kerangka berfikir diatas maka hipotesis tindakan pada penelitian ini ialah penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) pada proses pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling, yang beralamat di Jl. Mahoni Raya No.2 Kec. Padangsidempuan Tenggara, Kab. Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-februari 2025. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu							
		2024			2025				
		Sep	Okt	Nov	Jan-feb	Mar-Mei	Juni-Juli	Nov	Des
1	Penyusunan Proposal								
2	Bimbingan Proposal								
3	Seminar Proposal								
4	Pelaksanaan Penelitian								
5	Pengumpulan Data								
6	Bimbingan Skripsi								
7	Seminar Hasil								
8	Sidang Munaqosyah								

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di

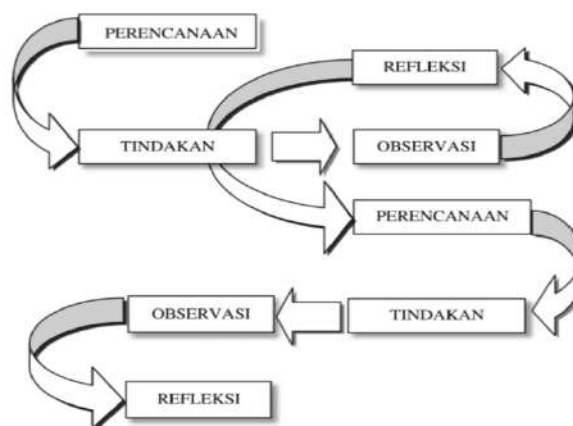
kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.¹ Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti berkolaborasi dengan pendidik terkhusus guru kelas, peneliti akan bertindak sebagai pelaksana tindakan dalam penelitian ini.²

Penelitian tindakan kelas kolaborasi adalah penelitian yang melibatkan beberapa pihak, yaitu guru, kepala sekolah, dosen, dan peneliti, serta dengan tujuan untuk meningkatkan praktek pembelajaran, menyumbang pada perkembangan teori, dan peningkatan karir guru.³ Kolaborasi atau kerja sama antara praktisi guru, kepala sekolah, teman sejawat, siswa dan lain-lain dan peneliti (dosen) dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan (action). Sesuai dengan pendapat tersebut dalam penelitian ini terdapat kerja sama antara peneliti dan guru. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart dengan empat komponen dalam penelitiannya yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Namun setelah dilaksanakannya refleksi diikuti dengan perencanaan ulang atau revisi terhadap siklus sebelumnya. Bentuk dari model Kemmis dan Mc Taggart dapat divisualisasikan sebagai berikut:

¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021).hlm.2

²Muhammad Rizal Vahleviannur and dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bakipandelyan: Penebit Pradina Pustaka, 2022).hlm.28

³Agit Sagita dkk, *Strategi Membangun Kolaborasi Dalam Penelitian Tindakan Kelas* (Ciamis-Jawa Barat: 2023), hlm.50



Gambar 3.1 Model Kemmis dan Mc Taggart

Syarat melakukan Penelitian Tindakan Kelas menurut Sulipan, agar memperoleh informasi atau kejelasan tetapi tidak menyalahi kaidah yang ditentukan, peneliti perlu memahami dan memenuhi tujuh prinsip berikut apabila sedang melakukan penelitian tindakan kelas, sebagai berikut

1. PTK dilakukan tanpa mengubah situasi yang biasa terjadi
2. PTK yang dilakukan berkaitan dengan tugas peneliti sebagai guru atau kepala sekolah.
3. PTK merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan mutu sesuatu yang sudah ada dan biasa menjadi lebih baik atau merupakan sebuah upaya untuk memecahkan masalah yang terjadi di kelas atau di sekolahnya
4. PTK dilakukan bukan karena ada paksaan atau permintaan dari pihak lain, tetapi atas dasar sukarela, karena mengharapkan hasil yang lebih baik.
5. PTK dilakukan secara sistemik (terencana, terarah, dan teratur berdasarkan sebuah mekanisme tertentu).
6. PTK harus dapat menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan kepada siswa memang berbeda dari apa yang sudah biasa dilakukan.

7. PTK berpusat pada proses, bukan hanya pada hasil untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil dengan mengubah cara, metode, pendekatan atau strategi yang berbeda dari biasanya.⁴

Penelitian tindakan kelas mempunyai tujuan, yaitu:

1. Perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran yang dilakukan secara bertahap selama proses penelitian
2. Meminimalisir masalah-masalah yang dapat menghambat proses pencapaian tujuan pendidikan
3. Peningkatan layanan profesional guru dalam mengorganisir proses pembelajaran di lapangan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling, yang beralamat di Jl. Mahoni Raya No.2 Pijorkoling, Kec. Padangsidempuan Tenggara, Kab. Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling yang berjumlah 14 siswa yang diajarkan melalui penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS).

D. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh guru sekaligus peneliti. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, dengan 2 kali pertemuan pada

⁴Rudi Ritonga dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Strategi Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Rangka Publishing, 2021), hlm 81-83.

masing-masing siklus. peneliti. Prosedur penelitian dilakukan sesuai dengan Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Secara rinci Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan peneliti dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Siklus 1

Pertemuan I dan II

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian, perencanaan yang dapat dilakukan, yaitu:

- 1) Guru menetapkan materi pembelajaran yang akan disajikan yaitu mengenai lingkungan disekitar.
- 2) Guru melakukan observasi terhadap lingkungan disekitar sekolah yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Guru menyusun Modul dengan menggunakan penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS).
- 4) Guru menyiapkan sumber belajar yaitu Buku Tematik Tema 4 untuk kelas 4 Sekolah Dasar.
- 5) Guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan kuis pada saat pembelajaran.
- 6) Guru menyusun dan menyiapkan instrumen pengumpulan data berupalembar observasi guru dan siswa.

- 7) Guru merencanakan kriteria keberhasilan peningkatan minat belajar siswa sebanyak 80%.

b. Tindakan (*Action*)

Setelah tahap perencanaan selesai, guru melakukan tindakan sesuai dengan Modul yang sudah disusun.

1) Pendahuluan

Guru mengucapkan salam kemudian mengarahkan siswa untuk membaca doa sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru memeriksa presensi kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan aturan-aturan dalam pelaksanaan pembelajaran PLAS.

2) Kegiatan Inti

Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa. Guru mengarahkan siswa untuk berdiri membawa peralatan tulis seperlunya, buku paket, dan buku tulis. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk dua barisan (laki-laki dan perempuan) dan mengarahkan siswa untuk berjalan tertib keluar ruangan kelas. Guru mengajak siswa berjalan sampai pada tempat yang ditetapkan, kemudian duduk dengan tertib sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan. Guru mengarahkan siswa untuk mengamati lingkungan sekitar kemudian mengadakan diskusi dengan siswa mengenai apa yang diamatinya.

Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada pertemuan I untuk dikerjakan secara berkelompok. Guru mengarahkan siswa mengerjakan LKS yang sudah dibagikan dengan berdiskusi dengan teman sekelompok masing-masing. Guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil dari pengerjaan LKS masing-masing. Guru bersama siswa berdiskusi mengenai hasil pengisian LKS masing-masing kelompok.

3) Penutup

Setelah melakukan diskusi dan tanya jawab mengenai pengerjaan LKS, guru menjelaskan dan menyimpulkan pembelajaran melalui pengerjaan LKS para siswa. Guru menjelaskan upaya pentingnya menjaga lingkungan alam di sekitar.

c. Pengamatan (*Observasi*)

Kegiatan *observasi* dilakukan bersamaan dengan kegiatan tindakan pada penelitian kali ini. *Observasi* dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang dilakukan oleh guru sekaligus peneliti pada saat kegiatan tindakan dilaksanakan. *Observasi* juga dilakukan berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling dan beberapa siswa mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS)

d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan data hasil pengisian lembar *observasi* yang telah dilakukan sebelumnya dan hasil dari wawancara peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling. Refleksi bertujuan untuk menemukan tingkat keberhasilan tindakan yang telah dilakukan terhadap variabel yang ditingkatkan

E. Instrumen Pengumpulan Data dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan pada saat penelitian menggunakan suatu model. Model adalah cara yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Lembar Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk melakukan observasi untuk guru dilakukan yaitu mengamati pelaksanaan tindakan yang dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran seperti tingkah laku siswa pada saat belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas dan lain sebagainya di dalam kelas. Observasi juga merupakan pengamatan langsung kepada objek penelitian dengan cara “mencatat data” mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penelitian kedalam suatu skala bertingkat. Metode observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap hasil belajar peserta didik dalam proses pelaksanaan

pembelajaran matapelajaran matematika pada pokok bahasan peluang di kelas IV. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, dimana peneliti turut serta mengamati pertumbuhan sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.

b. Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang dia ketahui. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa pada pembelajaran tematik dan diisi oleh siswa. Pada penelitian ini, angket diberikan kepada siswa sebanyak 2 kali yaitu pra siklus dan setelah pelaksanaan tindakan disetiap siklus.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 4 indikator minat belajar yang dijabarkan menjadi beberapa pernyataan yang berisi pernyataan mendukung objek/sikap (favorable) berjumlah 12 pernyataan dan pernyataan yang tidak mendukung (unfavorable) berjumlah 8 pernyataan total 20 pernyataan. Dalam penelitian ini jawaban dari setiap instrument yang menggunakan skala likert menggunakan pilihan jawaban sangat positif sampai sangat negatif, Dalam hal ini setiap pernyataan memiliki nilai skor sesuai dengan ketentuan berikut.

Tabel 3.2
Kriteria Penskoran Angket Minat Belajar

No	Nilai	Kriteria
1	5	Sangat setuju
2	4	Setuju
3	3	Kurang Setuju
4	2	Tidak Setuju
5	1	Sangat Tidak Setuju

Adapun kisi-kisi indikator yang digunakan dalam angket penelitian ini berdasarkan indikator minat belajar yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket Minat Belajar siswa

No	Dimensi	Indikator	Pernyataan		Total Butir
			Positif	Negatif	
1	Perasaan senang	Pandangan/ Pendapat siswa tentang Pelajaran IPAS	1,3	2	3
		Perasaan siswa selama mengikuti pelajaran IPAS	5	4	2
		Pendapat siswa tentang guru IPAS	7	6	2
2	Ketertarikan siswa	Respon siswa terhadap tugas yang diberikan	8	9	3
		Rasa ingin tahu terhadap pelajaran IPAS	10	13	2
3	Keterlibatan siswa	Keaktifan selama belajar IPAS	11	15	2
		Kesadaran belajar IPAS di Rumah	15,16	17	3
4	Perhatian siswa	Perhatian siswa saat belajar di kelas/daring	18,19	20	3
Total					20

F. Teknik Pemeriksa Keabsaan Data

Penulis menggunakan Validitas, menggunakan validitas isi yang di ujikan oleh pakar adalah dosen pembimbing atau guru wali kelas IV SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling yang disesuaikan dengan materi yang akan di pelajari. Validitas dapat dilakukan untuk meyakinkan diri bahwa data yang diperoleh selama penelitian adalah benar dan valid menggunakan validitas isi. Validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara instrumen dengan materi yang telah diajarkan.

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data Hasil Observasi

Dalam penelitian ini aspek yang di amati dalam observasi yang dilaukan peneliti yaitu aktivitas siswa. Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan pada proses pembelajaran secara langsung tentang masalah yang akan diteliti. Kemudian dibuat catatan sesuai hasil tersebut.

Adapun perhitungan data hasil observasi siswa yang dilakukan yaitu sebagai berikut.

$$\text{Nilai observasi} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

- a. Skor yang diperoleh berdasarkan jawban pada lembar obeservasi
- b. Skor maksimal berdasarkan jumlah aspek yang diamati

2. Teknik Analisis Data Hasil Angket

Angket atau kusioner ini mengungkapkan tentang minat belajar siswa yang di isi langsung oleh responden. Setiap respondek memberi tanda checklist pada setiap kolom yang diberikan dengan memilih salah satu dari pilihan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS), dengan skor maksimal 100 penilaian angket minat belajar siswa secara individu diperoleh menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Minat} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

keterangan:

Nilai 100 merupan nilai maksimum yang didapatkan oleh peserta didik.

Tabel 3.4
Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran

No	Nilai	Kategori
1	80-100%	Sangat Baik
2	60-79%	Baik
3	30-59%	Cukup
4	0-29%	Kurang

I. Kriteria Keberhasilan

Suatu program atau tindakan dikatakan berhasil apabila mampu mencapai kriteria yang telah ditentukan. Kriteria keberhasilan tindakan pada penelitian ini diterapkan pada hasil observasi aktivitas belajar siswa. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila peningkatan minat belajar siswa hingga 80% siswa dikelas memnuhi minimal yakni 80.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Data Pendahuluan

1. Kondisi Awal

Pada kegiatan pra siklus yang dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2025, peneliti memberikan angket minat belajar untuk mengukur seberapa besar minat belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling. Sebelum dilaksanakannya tindakan penelitian, rata-rata minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS hanya sebesar 48.6.

Angket yang berupa skala minat belajar ini digunakan untuk mengukur minat belajar IPAS siswa melalui beberapa indikator, yaitu perasaan senang terhadap pembelajaran, ketertarikan pada materi, keterlibatan aktif dalam proses belajar, perhatian yang fokus, dan kemauan untuk terus belajar. Di bawah ini merupakan persentase pencapaian minat belajar IPAS pada tahap prasiklus yang dihitung per indikator

Tabel 4.1
Persentase pencapaian Minat Belajar IPAS Pra Siklus

No	Indikator	Presentase	Kategori
1.	Perasaan senang terhadap pembelajaran	57%	Sangat Rendah
2.	Ketertarikan pada materi	72%	Sedang
3.	Keterlibatan aktif dalam proses belajar	65%	Rendah
4.	Perhatian yang fokus	57%	Sangat Rendah
Rata- rata		48%	Sangat Rendah

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pencapaian minat belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling sangat rendah. Terdapat 2 indikator tergolong dalam kategori sangat rendah, satu indikator masuk dalam kategori rendah dan satu indikator masuk dalam kategori sedang.

2. Siklus I

a. Siklus I Pertemuan Pertama

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada siklus I pertemuan I sebagai berikut:

- a) Mengadakan pertemuan dengan guru kelas IV SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling untuk menganalisis masalah dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesenjangan antara kondisi yang ada dengan yang di harapkan.
- b) Menyusun skenario pembelajaran berupa Modul Ajar dengan materi: Tumbuhan sebagai sumber kehidupan di bumi, serta menjelaskan bagian-bagian tubuh tumbuhan dan cara perkembangbiakan.
- c) Menyusun angket untuk menilai minat belajar siswa sebelum tindakan dilaksanakan
- d) Menyusun lembar observasi untuk mengukur dan memantau kondisi hasil belajar siswa setelah tindakan dilakukan

e) Mengelola instrumen (lembar observasi) untuk mengamati proses pembelajaran serta instrumen (angket) untuk memperoleh informasi mengenai minat belajar IPAS siswa di kelas IV SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling.

2) Tindakan

Tindakan pertemuan pertama siklus ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, dilaksanakan pada tanggal 13 januari 2025 dengan materi: mengidentifikasi bagian tumbuhan dan mndeskripsikan fungsinya. Waktu yang digunakan untuk satu pertemuan adalah 2×35 menit.

Kegiatan Orientasi

1. Guru masuk kelas dan memberikan salam
2. Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa bersama
3. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

Kegiatan Apresepsi

1. Mulailah kelas dengan melakukan kegiatan seperti:

Kegiatan Motivasi

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Persiapan kegiatan: Pada hari sebelumnya, minta peserta didik untuk membawa 1 tangkai bunga kesekolah. Guru perlu menyiapkan contoh bunga sempurna dan tidak sempurna untuk diperlihatkan pada Peserta didik.
2. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi Topik C.1 pada Buku Siswa.
3. Bagi peserta didik dalam kelompok terdiri dari 3-4orang. Bagikan Lembar Kerja 1.3 untuk masing-masing Peserta didik.
(Mengorganisasi siswa secara berkelompok)
4. Minta peserta didik menyebutkan dahulu bagian-bagian bunga yang sudah mereka ketahui. **(Memberikan Tugas kepada kelompok)**
5. Pandu peserta didik mengamati bagian bunga perbagian. Tunjukkan bagian yang dibahas dengan bunga yang guru bawa. Kemudian, minta peserta didik melihat bagian tersebut di bunga-bunga yang ada di kelompoknya. **(Menjelaskan kepada siswa mengenai tugas-tugas yang harus di kerjakan)**
6. Sebelum menjelaskan benang sari dan putik, guru bisa bertanya dahulu kepada pesertadidik mengenai jenis kelamin pada manusia dan hewan.Kemudian, tanyakan kepada peserta didik apakah menurut mereka tumbuhan juga terbagi menjadi jantan dan betina? Lanjutkan diskusi dengan menjelaskan pada peserta didik

bagian benang sari dan putik.

7. Dari ragam contoh bunga yang dibawa Peserta didik, guru bisa mengajak peserta didik untuk melihat bahwa tidak semua bunga memiliki keduanya.
8. Lanjutkan diskusi mengenai bunga sempurna dan bunga tidak sempurna. Dan memberikan kesimpulan hasil kerja mereka.

(Mendiskusikan hasil kerja dan menyimpulkannya)

9. Guru dapat menilai hasil kerja yang dilakukan oleh peserta didik.

(Menilai kerja siswa)

10. Kegiatan literasi menggunakan teks “Bunga Sempurna dan Tidak Sempurna ”pada Buku Siswa.

Mari mencoba

1. Mulailah dengan bertanya
2. Lakukan kegiatan literasi dengan teks dan pertanyaan pada Buku Siswa.
3. Saat melakukan pembahasan gunakan gambar, contoh bunga asli, atau bahkan video dari internet untuk memberikan visualisasi yang memudahkan peserta didik memahami.
4. Arahkan peserta didik untuk kegiatan membuat komik sesuai panduan pada Buku Siswa.
5. Lakukan pertukaran komik antar peserta didik.

Kegiatan Penutup

1. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.

2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
3. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD)
4. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa penutup.

3) Observasi

Peneliti mengamati proses pembelajaran dengan cermat dan teliti. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk menilai yang dilakukan oleh guru dan siswa.

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 pertemuan Pertama

Tahap pengamatan atau observasi dilaksanakan pada saat yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Yang bertindak sebagai observer terhadap peneliti (guru) adalah wali kelas, sedangkan observer terhadap peserta didik adalah teman sejawat (mahasiswa).

Hasil observasi pada siklus I pertemuan I terlihat bahwa pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa mulai dari kegiatan pembelajaran hingga akhir pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dengan baik. Guru melakukan apersepsi pelajaran dan memotivasi siswa dengan mengajak bernyanyi bersama agar siswa lebih bersemangat, selain itu, guru menyampaikan materi dengan jelas dan mudah di pahami, dan

guru juga berkeliling untuk melihat siswa yang kesulitan memahami pembelajaran, .

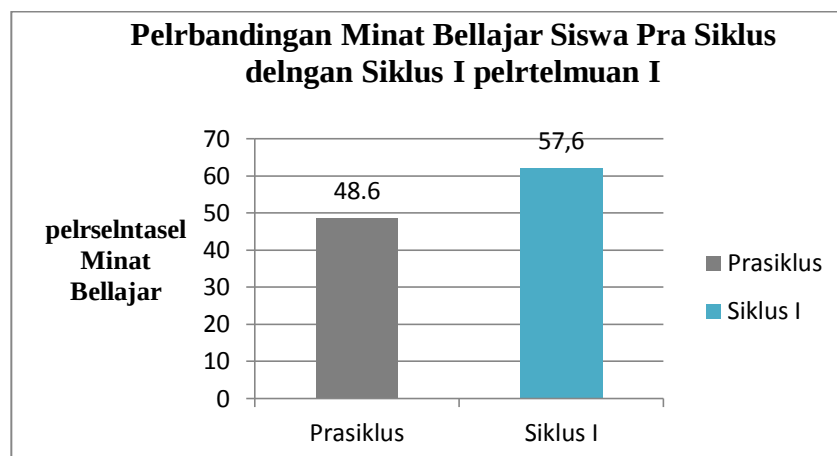
b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 pertemuan Pertama

Lembar observasi aktivitas siswa disusun berdasarkan bagaimana siswa dalam mengikuti pembelajaran

Tabel 4.2
Observasi Aktivitas Siswa

Kriteria	Aspek yang diamati			
	Mendengar dan memperhatikan guru ketika menjelaskan materi	Berani maju ke depan untuk menjelaskan materi yang disampaikan	Berani bertanya tentang materi yang disampaikan	Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan
Baik	5 Siswa	3 Siswa	3 Siswa	3 Siswa
Cukup	6 Siswa	3 Siswa	3 Siswa	5 Siswa
Kurang	5 Siswa	6 Siswa	6 Siswa	5 Siswa

Perolehan skor akhir lembar observasi dan angket minat belajar siswa pada siklus I pertemuan I dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.1
Perolehan Skor Siklus I pertemuan I

"Menurut diagram batang di atas, pada prasiklus, terdapat 93% (13 siswa) yang memperoleh skor ≤ 59 , sedangkan pada siklus I pertemuan pertama, terdapat 57% (8 siswa) yang memperoleh skor minat belajar ≤ 59 . Berdasarkan data hasil observasi yang didapatkan, 5 siswa katagori baik, 6 siswa katagori cukup dan 5 siswa katagori kurang dalam observasi mendengar dan memperhatikan guru ketika menjelaskan materi. 3 siswa katagori baik, 3 siswa katagori cukup dan 6 siswa katagori kurang dalam observasi berani maju ke depan untuk menjelaskan materi yang disampaikan. 3 siswa katagori baik, 3 siswa katagori cukup dan 6 siswa katagori kurang dalam observasi berani bertanya tentang materi yang disampaikan. 3 siswa katagori baik, 5 siswa katagori cukup dan 5 siswa katagori kurang dalam observasi dapat menjawab yang diberikan. Berdasarkan hasil minat belajar siswa pada prasiklus dan siklus I pertemuan pertama, dapat diketahui

bahwa rerata skor minat belajar pada prasiklus menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat belajar dalam kategori rendah. Selain itu, rata-rata minat belajar siswa kelas IV mengalami peningkatan, yaitu dari 48,6 menjadi 57,6, yang mengindikasikan pergeseran dari kategori sangat rendah ke rendah. Meskipun demikian, indikator keberhasilan dalam penelitian ini belum mencapai 85%, sehingga peneliti melanjutkan penelitian ke siklus I pertemuan kedua."

4) Refleksi

Setelah data hasil belajar Siklus I Pertemuan pertama diperoleh, maka data tersebut dianalisis untuk melihat ketuntasan peserta didik. Berdasarkan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling, peneliti mengamati adanya keberhasilan dan ketidakberhasilan siswa pada pertemuan pertama siklus I.

1. Keberhasilan

Identifikasi keberhasilan setiap indikator pada siklus I pertemuan pertama menunjukkan bahwa belum ada indikator yang mencapai target keberhasilan karena seluruh nilai indikator masih tergolong rendah.

2. Ketidakberhasilan

Adapun ketidakberhasilan pada siklus I pertemuan pertama yaitu, kurangnya kemauan siswa dalam belajar, rasa ingin tahu siswa hal yang baru masih rendah.

Oleh karena itu, peneliti melanjutkan ke siklus I pertemuan kedua. Namun, pada tahap ini pembelajaran akan difokuskan agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Adapun upaya yang akan dilakukan antara lain:

- a) Menarik perhatian siswa dengan menumbuhkan rasa ketertarikan saat belajar materi tumbuhan sumber kehidupan di bumi dengan cara mengajak siswa untuk belajar sesuai dengan metode yang akan digunakan yaitu pendekatan lingkungan alam sekitar (PLAS).
- b) Memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan..

b. Siklus I Pertemuan Kedua

1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada siklus I pertemuan kedua sebagai berikut: Mengadakan pertemuan dengan guru kelas IV SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling untuk menganalisis permasalahan dengan melihat penyebab kesenjangan antara kenyataan dan harapan.

- a. Menyusun skenario pembelajaran, yaitu Modul Ajar dengan materi tentang tumbuhan sumber kehidupan di bumi.

- b. Menyiapkan angket untuk mengukur minat belajar siswa sebelum dilakukan tindakan.
- c. Menyiapkan lembar observasi untuk mengukur dan melihat kondisi minat belajar siswa setelah tindakan dilakukan.
- d. Mengolah instrumen (lembar observasi) untuk mengamati kegiatan pembelajaran dan instrumen (angket) untuk mengumpulkan informasi mengenai motivasi belajar IPAS siswa di kelas IV SD Negeri Perumnas Pijorkoling.

2. Tindakan

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 15 januari 2025. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan durasi 2×35 menit.

Kegiatan Orientasi

- 1. Guru masuk kelas dan memberikan salam
- 2. Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa bersama
- 3. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.
- 4. Ajak peserta didik untuk belajar di luar kelas sambil melihat lingkungan sekitar. (Menyelidiki lingkungan sekitar dan mencari hal-hal yang di usahakan dapat dijadikan sebagai sumber belajar)

Kegiatan Apresepsi

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik A pada Buku Siswa (Membuat perencanaan proses belajar mengajar berdasarkan topik yang dipilih)
2. Pandu peserta didik untuk membentuk kelompok 3-5 orang. (mengorganisasi siswa secara berkelompok)
3. Minta peserta didik untuk mengambil gelas percobannya dan melakukan pengamatan terhadap bunga/ seledri. Minta mereka membandingkan dengan hasil teman sekelompoknya
4. Arahkan peserta didik untuk diskusi kelompok dengan pertanyaan pada buku siswa: (Menjelaskan kepada siswa mengenai tugas-tugas yang harus dikerjakan) dan (memberikan tugas kepada kelompok).
5. Pandu kegiatan diskusi sesuai pertanyaan. Lanjutkan diskusi dengan memancing peserta didik menyebutkan fungsi lain dari batang yang di ketahuinya
6. peserta didik mendiskusikan hasil kerja yang di peroleh. (Mendiskusikan hasil kerja yang diperoleh).
7. Menyimpulkan hasil kerja
8. Menilai kerja siswa

Kegiatan Motivasi

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari

2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Arahkan kegiatan sesuai intruksi pada buku siswa bagikan lembar kerja pada setiap peserta didik.
2. Jika sudah, lakukan pembahasan mengenai fungsi bagian tubuh tumbuhan. Fokuskan dahulu pembahasan pada fungsi untuk tumbuhan itu sendiri. Kemudian guru bisa memperluasnya dengan melihat fungsi bagi makhluk hidup yang lain.
3. Gunakan info grafis “bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya “ pada buku siswa sebagai alat bantu dan kegiatan literasi
4. Kegiatan tambahan yang bisa di lakukan (opsional)
 - a. Tunjukkan kepada peserta didik contoh-contoh akar, batang, dan daun yang sudah disiapkan
 - b. Ajak peserta didik untuk melihat mengamati perbedaan-perbedaannya
 - c. Pada kegiatan ini, guru bisa memperlihatkan kepada peserta didik, bahwa tumbuhan juga memiliki keanekaragaman. Bentuk akar, batang, daun, bisa berbeda-beda dan tetap memiliki fungsi yang sama.

Kegiatan Penutup

1. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti

pembelajaran hari ini.

3. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik
4. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa penutup

3. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung atas aktivitas peserta didik yang telah terjadi selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan disetiap pertemuan, pengamatan yang dilakukan atas pedoman lembar observasi yang telah disusun sesuai dengan Langkah-langkah Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS).

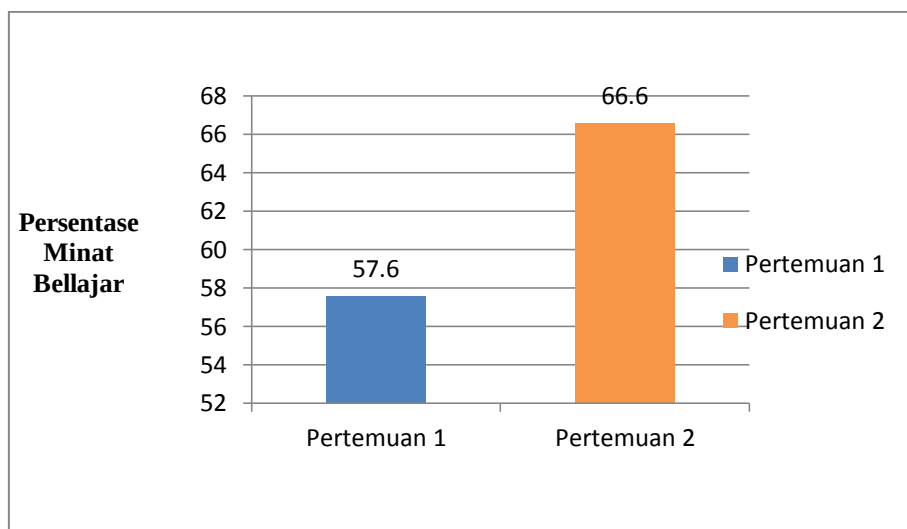
Berdasarkan observasi yang dilakukan pada Siklus I pertemuan kedua, keterangan peneliti guru sudah mencoba memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I pertemuan kedua. Penggunaan media pembelajaran yang di bawaikan oleh peneliti pada saat pembelajaran.

Pada pertemuan kedua siswa terlihat percaya diri dan antusias dalam penggunaan alat peraga pada pelajaran IPAS. Suasana pembelajaran yang membuat siswa tidak hanya duduk dibangku saja membuat siswa semakin aktif dalam pembelajaran. Hasil observasi pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3
Observasi Aktivitas Siswa

Kriteria	Aspek yang diamati			
	Berani bertanya tentang materi yang disampaikan	Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan	Berani maju ke depan untuk menjelaskan materi yang disampaikan	Mendengar dan memperhatikan guru ketika menjelaskan materi
Baik	5 Siswa	6 Siswa	4 Siswa	5 Siswa
Cukup	4 Siswa	5 Siswa	5 Siswa	4 Siswa
Kurang	5 Siswa	3 Siswa	5 Siswa	5 Siswa

Adapun perolehan skor akhir lembar observasi dan angket minat belajar siswa pada Siklus I dapat pada diagram berikut:



Gambar 4.2
Perolehan Skor Siklus I pertemuan II

Diagram batang di atas menunjukkan perbandingan rata-rata skor minat belajar siswa pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua

dalam siklus I. Pada pertemuan pertama, rata-rata skor minat belajar siswa adalah 57,6, yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Setelah dilakukan tindakan pada pertemuan kedua, terjadi peningkatan signifikan dengan rata-rata skor mencapai 66,6. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam minat belajar siswa, meskipun secara keseluruhan kategori minat belajar masih berada pada tingkat rendah. Karena belum mencapai target keberhasilan sebesar 85%, maka proses tindakan dilanjutkan ke siklus II untuk meningkatkan capaian hasil belajar secara optimal. Berdasarkan data hasil observasi yang didapatkan, 5 siswa katagori baik, 4 siswa katagori cukup dan 5 siswa katagori kurang dalam observasi mendengar dan memperhatikan guru ketika menjelaskan materi. 6 siswa katagori baik, 5 siswa katagori cukup dan 3 siswa katagori kurang dalam observasi berani maju ke depan untuk menjelaskan materi yang disampaikan. 4 siswa katagori baik, 5 siswa katagori cukup dan 5 siswa katagori kurang dalam observasi berani bertanya tentang materi yang disampaikan. 5 siswa katagori baik, 4 siswa katagori cukup dan 5 siswa katagori kurang dalam observasi dapat menjawab yang diberikan.

4. Refleksi

Berdasarkan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar IPAS melalui media visual di kelas IV SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling, peneliti melihat adanya keberhasilan dan ketidakberhasilan siswa pada pertemuan kedua siklus I

a. Keberhasilan

Hasil identifikasi keberhasilan indikator pada siklus I pertemuan kedua menunjukkan bahwa belum semua indikator mencapai keberhasilan. Hanya dua indikator yang memenuhi kriteria keberhasilan, yaitu indikator Pertama adanya Perasaan senang dalam belajar dengan capaian sebesar 86%, dan indikator ketiga adanya ketertarikan siswa dalam belajar juga sebesar 86%. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan penelitian ke siklus II.

b. Ketidakberhasilan

Hasil identifikasi ketidakberhasilan indikator pada siklus I pertemuan kedua menunjukkan bahwa beberapa indikator belum mencapai keberhasilan. Indikator-indikator tersebut antara lain: indikator kedua adanya keterlibatan siswa untuk berhasil dalam melakukan kegiatan mencapai 71%; indikator keempat perhatian siswa dalam belajar—mencapai 76%, Oleh karena itu, peneliti melakukan perbaikan pada siklus II. Upaya yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya adalah membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik daripada sebelumnya.

3. Siklus II

a. Siklus II Pertemuan Pertama

1) Perencanaan

Sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran, peneliti bersama guru merancang tindakan yang akan dilakukan pada siklus II

pertemuan pertama. Perencanaan ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I. Adapun perencanaan yang dilakukan pada siklus II pertemuan pertama meliputi:

- a. Menyiapkan skenario pembelajaran berupa Modul Ajar dengan materi menjelaskan bagian tubuh tumbuhan berserta fungsinya.
- b. Menyiapkan angket untuk mengukur dan mengetahui kondisi minat belajar siswa setelah tindakan dilakukan.
- c. Membuat lembar observasi aktivitas belajar siswa untuk melihat kondisi siswa, serta menyiapkan pedoman wawancara.
- d. Mengolah instrumen berupa lembar observasi guna mengamati pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS), serta instrumen berupa angket untuk memperoleh data dan informasi terkait minat belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPAS.

2) Tindakan

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2025, dimulai pukul 09.00 WIB.

Kegiatan Orientasi

1. Guru masuk kelas dan memberikan salam
2. Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa bersama
3. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

4. Ajak peserta didik untuk belajar di luar kelas sembari mengamati lingkungan sekitar.

Kegiatan Apresepsi

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik B pada Buku Siswa
2. Tanyakan “apa yang kalian lakukan jika kalian lapar” lanjutkan diskusi sampai peserta didik menyadari ketika manusia mencari makan mereka bergerak, sedangkan tumbuhan tidak berpindah tempat seperti manusia dan hewan. Bisa saja peserta didik menjawab dengan diberi oleh manusia karena mereka. Meyiram dan merawatnya. Lanjutkan diskusi dengan mengajak peserta didik. Berpikir mengenai tumbuh-tumbuhan liar dan hutan
3. Minta mereka mengingat lagi fungsi daun. Sampaikan bahwa pada topik ini kita akan belajar bagaimana daun berperan sebagai dapur dan menghasilkan makanan
4. Bagi peserta didik ke dalam kelompok 3-5 orang. Siapkan peserta didik untuk kegiatan eksperimen sesuai instruksi pada buku siswa.

(Mengorganisasi siswa secara berkelompok)

5. Sambil menunggu eksperimen, arahkan peserta didik untuk membaca infografis “fotosintesis” pada buku siswa.
6. Sebelum memulai pembahasan mengenai fotosintesis, peserta didik perlu memahami dulu apa itu oksigen dan karbon dioksida. Guru

bisa memulai dengan mengajak peserta didik menarik napas panjang kemudian mengembuskan. Lalu berikan pertanyaan.

7. Untuk memudahkan peserta didik memahami proses fotosintesis, jelaskan secara bertahap sesuai tahapan di buku guru bagian “informasi untuk guru” setelah selesai 1 tahap, ajak peserta didik untuk melihat tahapannya di infografis. Manfaatkan papan tulis untuk menulis bahan dan hasil fotosintesis.
8. Fokuskan peserta didik pada hasil fotosintesis. Makanan adalah hasil yang digunakan tumbuhan untuk tumbuh, lalu oksigen akan dilepaskan oleh tumbuhan ke luar sehingga manusia dan hewan bisa bernapas.
9. Sebelum mengajak peserta didik kembali melihat percobaannya berikan pertanyaan.
10. Ajak mereka untuk melihat percobaannya dan mencari gelembung udara yang menempel di atas daun. Sampaikan bahwa gelembung adalah bukti bahwa daun melakukan fotosintesis.
11. Peserta didik mungkin akan mempertanyakan bagaimana daun yang sudah dipetik masih bisa melakukan fotosintesis padahal tidak ada akar. Jelaskan kepada mereka percobaan ini hanya berhasil jika menggunakan daun yang masih segar/baru dipetik. Saat itu, daun masih memiliki sisa air untuk menghasilkan makanan dan bertahan hidup. Jika airnya sudah habis, maka daun itu tidak akan bisa berfotosintesis dan mati.

Kegiatan Inti

1. Jika dilihat dari cara mendapatkan makanannya, apa perbedaan tumbuhan dengan manusia dan hewan?
2. Apa yang dibutuhkan tanaman untuk melakukan proses fotosintesis?
3. Apa yang dihasilkan dari proses fotosintesis?
4. Mengapa proses fotosintesis adalah proses yang sangat penting?

Kegiatan Penutup

1. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
3. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik
4. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa penutup.

3) Observasi

Pada siklus II pertemuan pertama, peneliti juga melakukan observasi bersama guru terhadap penggunaan pendekatan yang dilakukan yaitu Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar, sebagaimana yang telah dilakukan pada siklus I. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, guru selalu memulai pembelajaran di setiap pertemuan dengan memberi salam, memeriksa kehadiran siswa, serta memberikan apresiasi.

Guru menyampaikan materi sesuai dengan Modul Ajar, dan waktu yang digunakan selama proses pembelajaran juga telah sesuai dengan perencanaan. Pada setiap pertemuan, guru aktif berkeliling untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi. Siswa pun mulai menunjukkan keberanian untuk menjawab pertanyaan tanpa harus ditunjuk terlebih dahulu.

Guru secara konsisten memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa dalam setiap pertemuan. Selain itu, guru juga memberikan soal-soal evaluasi kepada siswa guna mengetahui tingkat keberhasilan belajar mereka. Pembelajaran selalu ditutup dengan ajakan berdoa bersama dan salam penutup dari guru.

Observasi siswa siklus II pertemuan pertama ini sama halnya dengan siklus I. Adapun hasil pengamatan pada siklus II sebagai berikut.

Tabel 4.4
Observasi Aktivitas Siswa

Kriteria	Aspek yang diamati			
	Mendengar dan memperhatikan guru ketika menjelaskan materi	Berani maju ke depan untuk menjelaskan materi yang disampaikan	Berani bertanya tentang materi yang disampaikan	Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan
Baik	7 siswa	5 siswa	7 siswa	7 siswa
Cukup	4 siswa	5 siswa	4 siswa	4 siswa
Kurang	3 siswa	4 siswa	3 siswa	3 siswa

4) Refleksi

Berdasarkan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling, peneliti melihat adanya indikator keberhasilan dan ketidakberhasilan siswa pada pertemuan pertama siklus II.

1. Keberhasilan

Identifikasi terhadap keberhasilan indikator peningkatan minat belajar IPAS menunjukkan bahwa tidak seluruh indikator mencapai tingkat keberhasilan. Indikator yang berhasil dicapai meliputi indikator pertama yaitu perasaan senang dalam belajar sebesar 84%; indikator ke empat adanya penghargaan dalam belajar sebesar 90%; indikator ketiga adanya rasa ingin tahu dalam belajar sebesar 93%

2. Ketidakberhasilan

Adapun hal-hal yang membutuhkan perbaikan berdasarkan hasil observasi pada pertemuan II masih ada beberapa siswa yang kurang terlibat berpartisipasi dalam diskusi kelompok, sehingga guru perlu memberikan bimbingan dan arahan dalam menjalani diskusi.

b. Siklus II Pertemuan kedua

1) Tahap Perencanaan

Setelah pelaksanaan tindakan pertemuan pertama pada siklus II dilakukan, maka dilanjutkan dengan pertemuan kedua siklus II guna meningkatkan kembali Minat belajar IPAS siswa kelas IV.

Dalam perencanaan ini, peneliti menyusun kembali proses pembelajaran yang akan dilakukan seperti menyiapkan Modul Ajar

yang di butuhkan. Materi yang di bahas masih sama, yaitu tumbuhan sumber kehidupan di bumi.

2. Tindakan

Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan Modul Ajar yang telah disusun, dan setelah pembelajaran selesai, angket akan diberikan kembali kepada siswa untuk mengukur minat belajar mereka.

3. Pengamatan

Pada pertemuan kedua siklus II, peneliti kembali melaksanakan observasi terhadap penggunaan media pembelajaran, yakni media visual yang digunakan oleh guru, sebagaimana telah dilakukan pada siklus sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi, guru secara konsisten memulai kegiatan pembelajaran dengan menyapa siswa melalui salam, melakukan pengecekan kehadiran, serta memberikan apresiasi awal kepada peserta didik. Penyampaian materi dilakukan sesuai dengan Modul Ajar, dan alokasi waktu yang digunakan telah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Selama proses pembelajaran, guru aktif berinteraksi dengan siswa, termasuk memberikan bantuan kepada mereka yang mengalami kesulitan dalam memahami materi. Terlihat peningkatan partisipasi siswa, di mana sebagian besar sudah mulai berani menjawab pertanyaan tanpa harus ditunjuk terlebih dahulu.. Di akhir sesi, guru memberikan soal-soal evaluasi sebagai alat ukur terhadap pencapaian

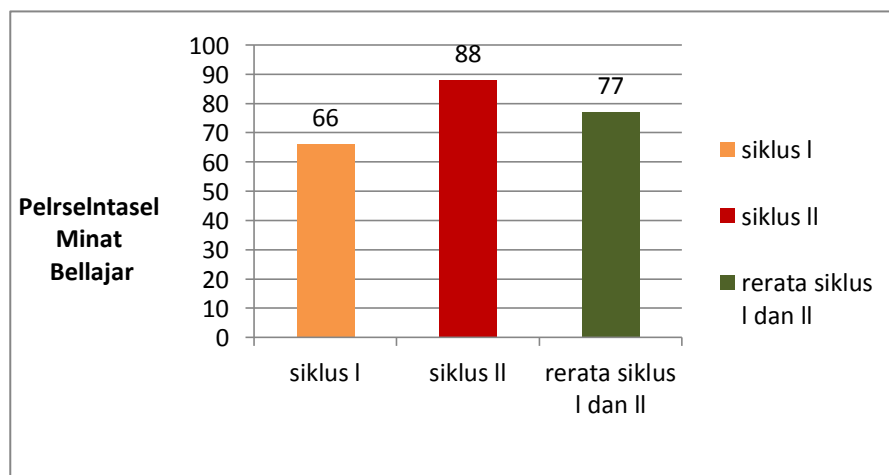
hasil belajar siswa. Pembelajaran selalu ditutup dengan doa bersama dan salam sebagai bentuk penutup yang sistematis dan religius.

Observasi siswa siklus II peretmuan kedua ini sama halnya dengan siklus I. Adapun hasil pengamatan pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.5
Observasi Aktivitas Siswa

Kriteria	Aspek yang diamati			
	Mendengar dan memperhatikan guru ketika menjelaskan materi	Berani maju ke depan untuk menjelaskan materi yang disampaikan	Berani bertanya tentang materi yang disampaikan	Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan
Baik	10 siswa	8 siswa	10 siswa	10 siswa
Cukup	2 siswa	3 siswa	3 siswa	2 siswa
Kurang	2 siswa	3 siswa	1 siswa	2 siswa

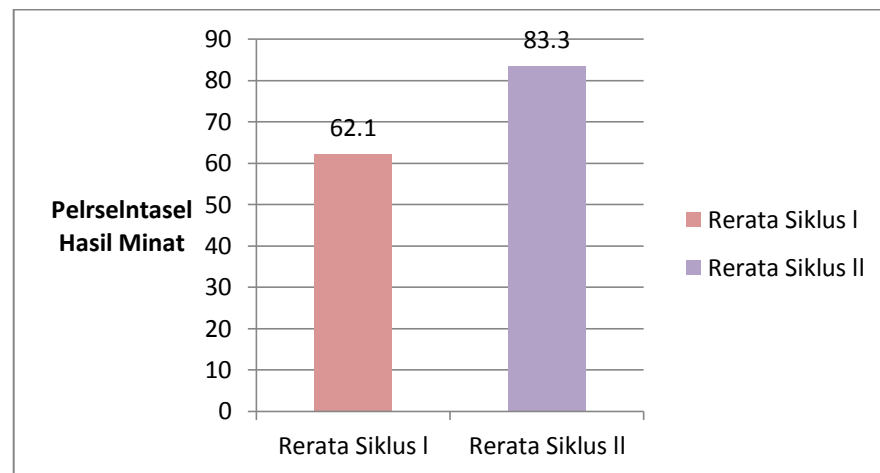
Adapun perolehan Skor akhir lembar observasi minat belajar siswa dan angket minat belajar siswa sebagai berikut:



Berdasarkan diagram batang di atas, pada pertemuan pertama sebanyak 57% (8 siswa) memperoleh skor minat belajar di bawah 79. Pada pertemuan kedua, jumlah siswa yang memperoleh skor di atas 80 meningkat menjadi 86% (12 siswa). Jika dibandingkan dengan Siklus I, terjadi peningkatan minat belajar siswa pada pertemuan pertama dan kedua Siklus II, bahkan sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan.

Diagram tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas IV pada siklus II mengalami peningkatan minat belajar yang tergolong tinggi. Hasil ini telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian, yaitu minimal 85% siswa memperoleh skor minat belajar tinggi dengan batas minimal skor 85.

Sebelumnya, rata-rata minat belajar siswa pada siklus I berada pada kategori rendah. Namun, pada siklus II meningkat menjadi kategori tinggi, dengan rata-rata skor naik dari 57,6 menjadi 66,6. Diagram batang di bawah memperlihatkan perbandingan rata-rata minat belajar antara siklus I dan siklus II.



Gambar 4.4
Rata-rata Minat Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan diagram batang di atas, terlihat adanya peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS mengenai tumbuhan sumber kehidupan di bumi. Pada tahap prasiklus, rata-rata minat belajar siswa adalah 48,6; meningkat menjadi 62,1 pada siklus I; dan mencapai 83,8 pada siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa hampir mencapai indikator keberhasilan, yaitu 85%. Oleh karena itu, penelitian di hentikan pada siklus II.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran IPAS dengan materi Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi, penggunaan PLAS terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil angket yang diberikan pada akhir setiap tahap pembelajaran, di mana pada prasiklus skor rata-rata minat belajar siswa adalah 48,6; meningkat menjadi 66,6 pada siklus I; dan mencapai 88,2 pada siklus II.

Pada tahap pra-siklus minat belajar siswa masih sangat rendah. Oleh karena itu, peneliti melaksanakan tindakan pada siklus I yang menunjukkan adanya peningkatan, meskipun belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti berkolaborasi dengan guru menggunakan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS), dalam pelajaran IPAS. Pendekatan ini efektif dalam meningkatkan minat dan semangat belajar siswa, karena yang ditampilkan secara nyata membantu siswa memahami pembelajaran dengan lebih jelas. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan minat belajar melalui pemanfaatan lingkungan.

Dapat disimpulkan bahwa timbulnya /adanya dorongan (minat) belajar diawali salah satunya karena adanya media pembelajaran yang menarik sehingga membuat siswa lebih senang untuk belajar, karena media pembelajaran sangat berhubungan erat pada proses pembelajaran dan juga sangat membantu untuk siswa lebih mudah memahami pelajaran.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmatia Doha dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Dalam Pembelajaran Kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Goa Tahun Ajaran 2020/2021”¹ hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat yang dimana sebelumnya bahwa hasil belajar siswa meningkat yang dimana sebelumnya nilai rata-rata 57,1 meningkat menjadi 86.

¹Rahmatia Doha, Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media dalam Pembelajaran di Kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Goa Tahun Ajaran 2020/2021, *Skripsi*, PGSD Universitas Muhammadiyah Makasar, 2011.

Selain itu berdasarkan hasil penelitian Hahat Rohayati dengan judul “Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pendukung Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di SDN 263 Rancalo”² hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dimana diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,33 yang dimana nilai rata-rata sebelumnya 5,33. Selain itu ada juga penelitian dari Fajar Wulandari dengan judul “Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar (Kajian Literatur)”³. Pada pembelajaran dengan metode ini siswa lebih aktif dalam hal melakukan aktivitas tanya jawab, mengerjakan soal dan aktivitas lainnya selain itu benda yang digunakan sebagai media pendukung pembelajaran yaitu tumbuhan, hewan, batu-batuan, dedaunan kering dan pemandangan alam sekitar.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, ditemukan beberapa kendala selama pelaksanaan tindakan. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan perbaikan. Pada pelaksanaan tindakan siklus II, telah dilakukan berbagai perbaikan dan modifikasi terhadap media pembelajaran, sehingga kemampuan pemahaman konsep serta minat belajar siswa terkait materi tumbuhan sumber kehidupan di bumi mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Selain itu, ditemukan lagi kendala dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II, terbukti bahwa pembelajaran IPAS dengan

²Hahat Rohayati, “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pendukung Pembelajaran IPAS untuk Meningkatkan Hasil Belajar”, *Jurnal Acadelia*, Volume 1 No 1 Tahun 2018.

³Fajar Wulandari, “Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar (Kajian Literatur) *Jurnal Of Educational Review And Research*, Volume 3.No 2 Tahun 2020.

menggunakan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling. Mengacu pada hasil penelitian di siklus II, peneliti memutuskan untuk menghentikan siklus karena indikator keberhasilan telah tercapai dan kendala-kendala yang muncul pada refleksi siklus I telah berhasil diatasi pada pelaksanaan di siklus II.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling peneliti menemukan beberapa keterbatasan penelitian, diantaranya:

1. Pada saat awal pertemuan siswa masih kurang berminat mengikuti proses pembelajaran
2. Pada saat menerapkan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) siswa masih belum terbiasa
3. Adanya kesulitan dalam membimbing peserta didik melakukan diskusi kelompok sehingga proses berjalannya diskusi menjadi kurang efektif
4. Kesulitan dalam mengkondisikan peserta didik dalam pembagian kelompok
5. Pada saat berdiskusi dengan tema sekelompoknya peserta didik tidak kondusif.

Meskipun demikian, peneliti tetap berusaha keras semaksimal mungkin agar keterbatasan yang di hadapi tak mengurangi makna penelitian. semoga kerja keras peneliti serta bantuan pembimbing skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam materi IPAS mampu meningkatkan minat belajar siswa pada topik tumbuhan sumber kehidupan di bumi di kelas IV SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata minat belajar siswa pada setiap siklus. Pada pra-siklus, rata-rata minat belajar siswa hanya mencapai 48,6, dengan 92% (13 siswa) memperoleh nilai ≤ 59 , yang tergolong dalam kategori sangat rendah. Pada siklus I, rata-rata meningkat menjadi 66,6, dengan 64% (9 siswa) memperoleh nilai > 59 , yang masuk dalam kategori rendah. Pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan dengan rata-rata nilai mencapai 88,2, dan 86% (12 siswa) memperoleh nilai ≥ 80 , yang tergolong dalam kategori tinggi. Dengan demikian, kriteria keberhasilan penelitian telah tercapai, dan penelitian ini dapat dinyatakan berhasil.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diatrik dari penelitian tindakan kelas yang di kemukakan di atas, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut ini:

1. Bagi sekolah, penerapan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran sebaiknya tidak hanya diterapkan pada kelas IV saja, namun dapat diterapkan juga untuk kelas yang lain sehingga aktivitas belajar siswa lebih meningkat.

2. Bagi guru, penerapan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran sangat baik digunakan dalam pembelajaran karena lebih mengaktifkan siswa dalam pembelajaran dimana siswa terjun langsung menyaksikan kejadiannya secara nyata dan lebih melatih siswa dalam kegiatan berkerjasama kelompok.
3. Bagi murid, murid harus lebih terlibat dan berperan aktif dalam penerapan metode pemanfaatan lingkungan sebagai media, karena memberikan manfaat yang baik diantaranya dalam kegiatan berkelompok, tanya jawab dan penguasaan, melatih keterampilan dan lebih memberikan pengalaman karena terlibat secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Achru P. "Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran". *Jurnal Idaarah* 3 No. 2. Desember, 2019.
- Alurmas Aceh Selatan". *Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2018.
- Analisis minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS IV SDN 3 Tugu. (2023). 08, 4353
- Ansori, I. S. (2012). penerapan Cooperative Learning Tipe Team Assistes Individualization Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Konsep Fotosintesis.
- Dwi Nastiti dan Nurfi Laili. *Buku Ajar Asesmen Minat dan BakatTeori dan Aplikasinya*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020.
- Dwi Purwanti. "Penerapan Pendekatan Konstektual untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*. Volume 2, No.16, November 2016.
- Efriani, dkk. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPAS Melalui Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar di Kelas IV SDN 9 Bunobogu". *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Volume 5, No. 3.
- Eva Latipah. *Psikologi Dasar*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Fery Muhammad Firdaus, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2022.
- Fer Muhammad Firdaus, D. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI* (1 ed.)
- Firda Fitriana. "Implementasi Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) Melalui Strategi Inkuiri pada Proses Pembelajaran Siswa Kelas IV SD Sanggar Anak Alam (SALAM) Nitiprayan, Kasihan, Bantul". *Skripsi*. Yogyakarta; Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Gustika, C. D., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2023). Analisis Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV A SDN 3 Tugu. 08, 4533
- Hasibuan, Hamdan. *Landasan Dasar Pendidikan*. Padang: Penerbit Erka, 2020.
- Ina Magdalena, dkk. *Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar*. Sukabumi: CV Jejak, 2021.

- Jayanti, E. D. (2018). Penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , 833.
- Jayanti, E. D. (2018). Penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , 835.
- Kasiyanti. "Pemanfaatan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS pada Siswa Kelas III SD Negeri Tegalsari Girimulyo Kulon Progo". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013
- Hilda Lelya, (2021), *Peningkatan kemampuan berfikir kritis melalui model pembelajaran SETS (Science, Environmental, Technology, And Society)* Pada pembelajaran IPAS. Padangsidempuan: hlm.15
- Hendry Marcellinus. "Peningkatan Minat dan Hasil Belajar dengan menggunakan Pendekatan Konstektual pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV SD Kanisius Pugeran Semester 2 TAHUN Pelajaran 2012/2013". *Skripsi*. Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma, 2014.
- M, D. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Nasri Marhamah. "Penerapan Pendekatan Lingkungan dengan Model Picture And Picture Terhadap Kemampuan Berfikir Kristis Siswa pada Pembelajaran IPAS di Kelas V SDN
- Ni'mah Rahayu, dkk. "Analisis Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah PGSD*. Volume 5, No.2, Agustus 2021.
- Ni Wayan Sri Darmayanti, dkk. *Strategi Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar (SD)*. Banyumas: PT Pena Persada Kerta Utama.
- Lubis, Maulana Arafat & Nashran Azizan., (2019) *Pembelajaran Tematik SD/MI*, Yogyakarta : Samudra Biru
- Risyani, L. d. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rohayati, Hahat. "Pemanfaatan lingkungan Sekitar Sebagai Media pendukung Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar". *Jurnal Academia*, Volume 1. Nomor 1, 2018.
- Sainudin, dkk. "Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Melalui Belajar Kelompok pada Siswa Kelas V SD Inpres Kayuku Rahmat". *Jurnal Kreatif TadulakoOnline*. Volume 4, No. 12, Juni 2014.

- Sanak, Saleh & Titaley, “*Faktor-faktor penyebab Keterlambatan pada proyek pengembangan Gedung Asramah MAN 1 Tuleha Maluku Tengah*”. Jurnal Simetrik, Vol 11, No. 1, Juni 2021, hal.433
- Suci Rahayu. *Problematika dalam Pembelajaran IPAS*. Jakarta: Indocamp, 2019.
- Sukayati & Sry Wulandari. *Pembelajaran Tematik di SD*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika, 2009.
- Sanjaya, W. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Surahman, Ritman Ishak Paudi, and Dewi Tureni, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPAS Pokok Bahasan Makhluk Hidup Dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual Pada Siswa Kelas II SD Alkhairaat Towera,” *Kreatif Tadulako Online* 3
- Susanti. *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021.
- Syafrilianto, “Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed: Suatu pendekatan Pembelajaran Tematik Di SD/MI, forum Paedagogik 11, no. 1 (june 30, 2019): 64–76, <https://doi.org/10.24952/ForumpaedagogikV11i1.1779>”
- Syahputra, E. (2020). *snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. sukabumi: Haura Publishing.
- Tampubolon, D. (1993). *mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa
- Wedyawati & Lisa. *Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019.
- Wiriaatmadja, R. (n.d.). Metode penelitian Tindakan Kelas. 117.
- Wulandari, Fajar. “Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar (Kajian Literatur)”. *Jurnal Of Educational Review and Research*, Volume 3. Nomor 2, 2020
- Widi Eli & Laksmi Evasufi Widi Fajari. “Penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Volume 3, No.1, Maret 2020.

Yuli Rosdiani. "Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPAS Melalui Pendekatan Pembelajaran Proses". *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia. 2013. repository.upi.edu.

Zaki Al Fuad dan Zuraini. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang". *Jurnal Tunas Bangsa*. <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/download/625/585>. diakses 6 Desember 2022, pukul 18.10 WIB.

Zulpan dan Rusli Ahmad, "*Validitas dan realibilitas Instrumen Penilaian Membaca Short Functional Text Pada siswa SMP Kelas VIII*", Jurnal Pendidikan Guru, Vol. 1 No. 1 (Januari-Juni 2020),

Lampiran 1

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS KELAS 4 SD NEGERI 200515 PERUMNAS PIJORKOLING

INORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Noviyani Kartika Nasution
Intansi	: SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Fase/Kelas	: B/4
BAB 1	: Tumbunan, Sumber Kehidupan di Bumi
Alokasi Waktu	: 2×35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia 2) Berkebinekaan global 3) Bergotong-royong 4) Mandiri 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Sumber Belajar: (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan alam dan sosial untuk SD kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik. 1. Bagian Tubuh Tumbuhan 2. Perkembangbiakan Tumbuhan ❖ Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik: 1) Lembar kerja (Lampiran 1.3), untuk masing-masing peserta didik; 2) Alat tulis; 3) Alat mewarnai 4) Contoh bunga sempurna 5) Contoh bunga tidak sempurna	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta didik reguler/tipekal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi (HOTS), dan memiliki Keterampilan memimpin	

F. MODUL PEMBELAJARAN
❖ Pembelajaran Tatap Muka
KOMPETENSI INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
❖ Alur Tujuan Pembelajaran Bab 1: Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya. ❖ Alur Tujuan Pembelajaran Topik C: 1. Peserta didik bisa mendeskripsikan cara perkembangbiakan tumbuhan berbunga 2. Peserta didik bisa mendeskripsikan cara perkembangbiakan tumbuhan berbunga.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Topik C. Perkembangbiakan Tumbuhan ❖ Meningkatkan kemampuan siswa bisa mengidentifikasi bagian-bagian bunga dan fungsinya, mendeskripsikan cara perkembangbiakan tumbuhan berbunga.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
Pengenalan Topik Bab 1 1. Apakah kesamaan tumbuhan dengan hewan dan manusia? 2. Apakah perbedaan tumbuhan dengan hewan dan manusia? Topik C. Perkembangbiakan Tumbuhan: 1. Bagaimana tumbuhan berkembang biak?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan (20 menit) Kegiatan Orientasi 1. Guru masuk kelas dan memberikan salam 2. Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa bersama 3. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru. Kegiatan Apresepsi 1. Mulailah kelas dengan melakukan kegiatan seperti: a. Peserta didik diajak untuk melihat lingkungan sekitar, dan mencari bunga untuk dijadikan bahan praktek mereka, peserta didik juga bisa membawa 2 macam bunga dari rumah kemudian ajak peserta didik untuk mengamati bagian-bagian bunga mereka. Tanyakan kepada mereka bagian bunga apa saja yang mereka lihat. (Menyelediki lingkungan sekitar, dan mencari hal-hal yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar) 2. Manfaatkan ruang-ruang terbuka sebagai kegiatan diskusi. 3. Ajak peserta didik bercerita mengenai bunga favorit mereka. Minta mereka menebak bagian bunga yang mereka bawa. 4. Lanjutkan diskusi dengan bertanya pertanyaan esensial kepada peserta didik. Tuliskan kata kunci yang disampaikan peserta didik pada papan tulis. Guru bisa memancing dengan meminta peserta didik melihat dari bagian bagian bunga. 5. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik melihat bahwa walaupun sama-sama

bunga, bunga memiliki perbedaan dengan bunga lain. Guru juga bisa memancing dengan mengajak peserta didik menebak alasan dari judul bab ini.

6. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasi kan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik tentang bunga

Kegiatan Motivasi

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti (40 menit)

Pengajaran Topik C: Perkembangbiakan Tumbuhan



Mari Mencoba

(Membuat perencanaan proses belajar mengajar berdasarkan topik yang dipilih)

1. Persiapan kegiatan: Pada hari sebelumnya, minta peserta didik untuk membawa 1 tangkai bunga kesekolah. Guru perlu menyiapkan contoh bunga sempurna dan tidak sempurna untuk diperlihatkan pada Peserta didik.
2. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi Topik C.1 pada Buku Siswa.
3. Bagi peserta didik dalam kelompok terdiri dari 3-4orang. Bagikan Lembar Kerja 1.3 untuk masing-masing Peserta didik. **(Mengorganisasi siswa secara berkelompok)**
4. Minta peserta didik menyebutkan dahulu bagian-bagian bunga yang sudah mereka ketahui. **(Memberikan Tugas kepada kelompok)**
5. Pandu peserta didik mengamati bagian bunga perbagian. Tunjukkan bagian yang dibahas dengan bunga yang guru bawa. Kemudian, minta peserta didik melihat bagian tersebut di bunga-bunga yang ada di kelompoknya. **(Menjelaskan kepada siswa mengenai tugas-tugas yang harus di kerjakan)**
6. Sebelum menjelaskan benang sari dan putik, guru bisa bertanya dahulu kepada peserta didik mengenai jenis kelamin pada manusia dan hewan. Kemudian, tanyakan kepada peserta didik apakah menurut mereka tumbuhan juga terbagi menjadi jantan dan betina? Lanjutkan diskusi dengan menjelaskan pada peserta didik bagian benang sari dan putik.
7. Dari ragam contoh bunga yang dibawa Peserta didik, guru bisa mengajak peserta didik untuk melihat bahwa tidak semua bunga memiliki keduanya. Lanjutkan diskusi mengenai bunga sempurna dan bunga tidak sempurna. Dan memberikan kesimpulan hasil kerja mereka **(Mendiskusikan hasil kerja dan menyimpulkannya)**
8. Guru dapat menilai hasil kerja yang dilakukan oleh peserta didik. **(Menilai kerja siswa)**
9. Kegiatan literasi menggunakan teks "Bunga Sempurna dan Tidak Sempurna" pada Buku Siswa.



Mari Mencoba

1. Mulailah dengan bertanya:

- Bagaimana serbuk sari dan putik ini berperan dalam proses perkembangbiakan?
- Bagaimana bunga-bunga yang tidak sempurna mengalami perkembangbiakan?

2. Lakukan kegiatan literasi dengan teks dan pertanyaan pada Buku Siswa.

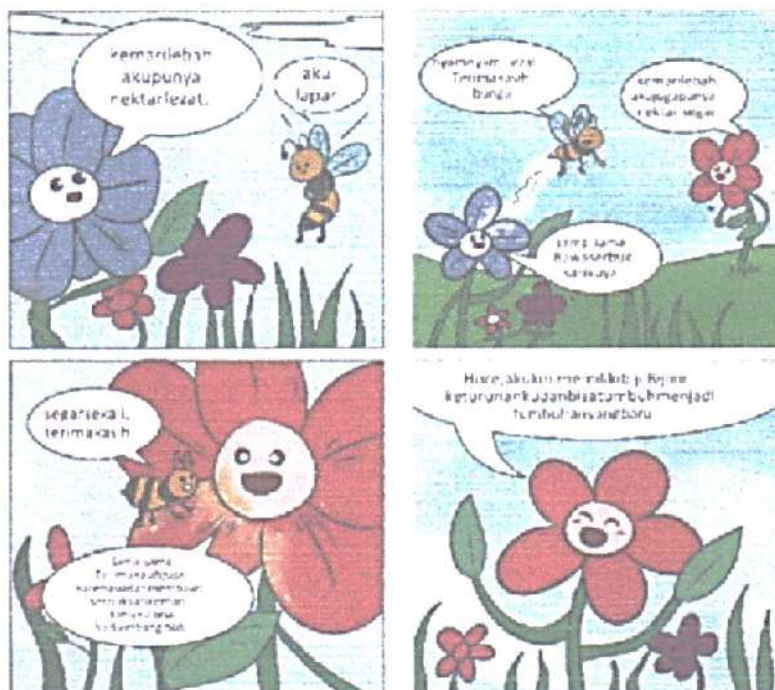
3. Saat melakukan pembahasan gunakan gambar, contoh bunga asli, atau bahkan video dari internet untuk memberikan visualisasi yang memudahkan peserta didik memahami.

Tips



- Untuk membuat diskusi lebih seru, guru bisa melanjutkan dengan bertanya apa yang terjadi jika tidak ada serangga.
- Ajak peserta didik untuk kembali mengingat siklus hidup serangga di pelajaran kelas 3. Serangga selalu bertelur dalam jumlah banyak. Ajak peserta didik untuk melihat keterkaitan dengan peran ini dan siklus hidup serangga.
- Kaitkan kembali hal ini dengan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang sudah mengatur semuanya dengan sangat sempurna. Tidak ada ciptaan yang sia-sia.
- Kaitkan juga hal ini dengan bagaimana alam bekerja sama dan memiliki hubungan timbal balik.

4. Arahkan peserta didik untuk kegiatan membuat komik sesuai panduan pada Buku Siswa.

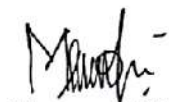


5. Lakukan pertukaran komik antar peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
3. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD)
4. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa penutup.

Wali Kelas 4



Megawati, S.Pd
NIP. 19641102 198404 2 002

Padangsidempuan, 2025
Peneliti



Novivani Kartika Nasution
NIM. 2020500091

Mengetahui

Kepala Sekolah



Saribuna, S.Pd
NIP. 19810830 200701 2 002

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPAS KELAS 4 SD NEGERI 200515 PERUMNAS PIJORKOLING

INORMASI UMUM

G. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Noviyani Kartika Nasution
Intansi	: SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Fase/Kelas	: B/4
BAB 1	: Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi
Alokasi Waktu	: 2×35 Menit

H. KOMPETENSI AWAL

- ❖ Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya

I. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia
- 2) Berkebinekaan global
- 3) Bergotong-royong
- 4) Mandiri
- 5) Bernalar kritis, dan
- 6) Kreatif

J. SARANA DAN PRASARANA

- ❖ **Sumber Belajar:** (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan alam dan sosial untuk SD kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik.

1. Bagian Tubuh Tumbuhan

- ❖ Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:
 - 1) Lembar kerja (Lampiran I.1), untuk masing-masing peserta didik;
 - 2) Kartu bagian tubuh tumbuhan
 - 3) Alat tulis
 - 4) Alat mewarnai
 - 5) Seledri atau bunga putih 1 tangkai (bisa juga dengan sayur seperti sawi dan sejenisnya)
 - 6) Pewarna makanan
 - 7) gelas

K. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipekal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki Keterampilan memimpin

L. MODUL PEMBELAJARAN
❖ Pembelajaran Tatap Muka
KOMPETENSI INTI
E. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
❖ Alur Tujuan Pembelajaran Bab 1: Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya. ❖ Alur Tujuan Pembelajaran Topik A: 1. Peserta didik kita mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan. 2. Peserta memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan 3. Peserta didik bisa mengaitkan ungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak
F. PEMAHAMAN BERMAKNA
Topik A. Bagian Tubuh Tumbuhan ❖ Meningkatkan kemampuan siswa bisa mengidentifikasi bagian-bagian bunga dan fungsinya, mendeskripsikan cara perkembangbiakan tumbuhan berbunga.
G. PERTANYAAN PEMANTIK
Pengenalan Topik Bab 1 1. Apakah kesamaan tumbuhan dengan hewan dan manusia? 2. Apakah perbedaan tumbuhan dengan hewan dan manusia? Topik C. Perkembangbiakan Tumbuhan: 1. Bagaimana tumbuhan berkembang biak?
H. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan (20 menit) Kegiatan Orientasi 1. Guru masuk kelas dan memberikan salam 2. Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa bersama 3. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru. 4. Ajak peserta didik untuk belajar di luar kelas ssebari melihat lingkungan sekitar. (Menyelidiki lingkungan sekitar dan mencari hal-hal yang di usahakan dapat dijadikan sebagai sumber belajar) Kegiatan Apresepsi 4. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik A pada Buku Siswa(Membuat perencanaan proses belajar mengajar berdasarkan topik yang dipilih) 5. Pandu peserta didik untuk membentuk kelompok 3-5 orang. (mengorganisasi siswa secara berkelompok) 6. Minta peserta didik untuk mengambil gelas percobannya dan melakukan pengamatan terhadap bunga/ seledri. Minta mereka membandingkan dengan hasil teman sekelompoknya 7. Arahan peserta didik untuk diskusi kelompok dengan pertanyaan padabuku siswa:(Menjelaskan kepada siswa mengenai tugas-tugas yang harus dikerjakan) dan (memberikan tugas kepada kelompok). a. Apa yang terjadi pada seledri/bunga?

- bagian daun akan berubah warna sesuai dalam gelas. Seperti air dalam pewarna naik ke atas
- Cobalah untuk memotong tangkai bagian bawah dari seledri/bunga. Apa yang kalian amati?
pada bagian dalam batang akan terlihat ada air yang berwarna. Ini membuktikan bahwa air naik ke daun melewati batang.
 - Bagian tumbuhan apa yang kita amati pada percobaan ini?
batang
 - Apa kira-kira fungsi dari tubuh tumbuhan tersebut?
mengalirkan air seluruh tubuh bagian tumbuhan. Percobaan ini membuktikan bahwa batang berperan dalam proses distribusi air juga makanan ke seluruh bagian tumbuhan.
- Pandu kegiatan diskusi sesuai pertanyaan. Lanjutkan diskusi dengan memancing peserta didik menyebutkan fungsi lain dari batang yang di ketahuinya
 - peserta didik mendiskusikan hasil kerja yang di peroleh. (**Mendisusikan hasil kerja yang diperoleh**).
 - Menyimpulkan hasil kerja
 - Menilai kerja siswa

Kegiatan Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti (40 menit)

Pengajaran Topik A : Bagian Tubuh Tumbuhan



Mari Mencoba

Persiapan sebelum kegiatan.

(Membuat perencanaan proses belajar mengajar berdasarkan topik yang dipilih) siapkan kartu bagian tubuh tumbuhan (lampiran 1.2) dan sebar informasi ini di area sekitar sekolah. Jika memungkinkan, tempelkan di bagian-tumbuhan yang sesuai dengan kartunya.

- Arahkan kegiatan sesuai intruksi pada buku siswa bagian lembar kerja 1.1 pada setiap peserta didik.
- Jika sudah, lakukan pembahasan mengenai fungsi bagian tubuh tumbuhan. Fokuskan dahulu pembahasan pada fungsi untuk tumbuhan itu sendiri. Kemudian guru bisa memperluasnya dengan melihat fungsi bagi makhluk hidup yang lain.
- Gunakan info grafis "bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya " pada buku siswa sebagai alat bantu dan kegiatan literasi
- Kegiatan tambahan yang bisa di lakukan (opsional)

(Mengorganisasi siswa secara berkelompok atau secara individual sesuai dengan kebutuhan).

- Tunjukkan kepada peserta didik contoh-contoh akar, batang, dan daun yang sudah disiapkan
- Ajak peserta didik untuk melihat mengamati perbedaan-perbedaannya

- c. Pada kegiatan ini, guru bisa memperlihatkan kepada peserta didik, bahwa tumbuhan juga memiliki keanekaragaman. Bentuk akar, batang, daun, bisa berbeda-beda dan tetap memiliki fungsi yang sama. Di kelas 4, peserta didik sudah belajar mengenai keanekaragaman hewan dan pengelompokannya. Hal yang sama juga bisa dilakukan pada tumbuhan.

Kegiatan Penutup (10 menit)

10. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
11. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
12. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik
13. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa penutup

Wali Kelas 4


Megawati, S.Pd

NIP. 19641102 198404 2 002

Padangsidempuan,
Peneliti

2025



Novivani Kartika Nasution
NIM. 2020500091

Mengetahui
Kepala Sekolah


Saribuna, S.Pd

NIP. 19810830 200701 2 002

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPAS KELAS 4 SD NEGERI 200515 PERUMNAS PIJORKOLING

INORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Noviyani Kartika Nasution
Intansi	: SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Fase/Kelas	: B/4
BAB 1	: Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi
Alokasi Waktu	: 2×35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia 2) Berkebinekaan global 3) Bergotong-royong 4) Mandiri 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Sumber Belajar: (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan alam dan sosial untuk SD kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik.	
1. Bagian Tubuh Tumbuhan ❖ Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik: 1. Alat tulis 2. Alat mewarnai ❖ Perlengkapan untuk kegiatan kelompok (satu untuk setiap kelompok) 1) Daun segar 2) Gelas atau mangkuk bening 3) Karton atau kertas samson.	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta didik reguler/tipekal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi (HOTS), dan memiliki Keterampilan memimpin	
F. MODUL PEMBELAJARAN	
❖ Pembelajaran Tatap Muka	

KOMPETENSI INTI
I. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
❖ Alur Tujuan Pembelajaran Bab 1: Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya. ❖ Alur Tujuan Pembelajaran Topik B: 1. Peserta didik dapat memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis. 2. Peserta didik dapat memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya menjaga tumbuhan di bumi 3. Peserta didik dapat mengaitkan proses fotosintesis dengan makhluk hidup lain
J. PEMAHAMAN BERMAKNA
Topik B. Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi ❖ Meningkatkan kemampuan siswa bisa menjelaskan bagaimana proses Fotosintesis pada tumbuhan
K. PERTANYAAN PEMANTIK
Pengenalan Topik Bab 1 1. Apakah kesamaan tumbuhan dengan hewan dan manusia? 2. Apakah perbedaan tumbuhan dengan hewan dan manusia? Topik B. Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi 1. Bagaimana tumbuhan mencari makanan? 2. Apa perbedaan tumbuhan makhluk hidup lainnya? 3. Mengapa fotosintesis adalah proses yang penting bumi?
L. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan (20 menit) Kegiatan Orientasi 1. Guru masuk kelas dan memberikan salam 2. Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa bersama 3. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru. 4. Ajak peserta didik untuk belajar di luar kelas sembari mengamati lingkungan sekitar. (Menyelidiki lingkungan sekitar dan mencari hal-hal yang di usahakan dapat dijadikan sebagai sumber belajar) Kegiatan Apresiasi (Membuat perencanaan proses belajar mengajar berdasarkan topik yang dipilih) 5. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik B pada Buku Siswa 6. Tanyakan “apa yang kalian lakukan jika kalian lapar” lanjutkan diskusi sampai peserta didik menyadari ketika manusia mencari makan mereka bergerak, sedangkan tumbuhan tidak berpindah tempat seperti manusia dan hewan. bisa saja peserta didik menjawab dengan diberi oleh manusia karena mereka. Meyiram dan merawatnya. Lanjutkan diskusi dengan mengajak peserta didik. Berpikir mengenai tumbuh-tumbuhan liar dan hutan 7. Minta mereka mengingat lagi fungsi daun. Sampaikan bahwa pada topik ini kita

- akan belajar bagaimana daun berperan sebagai dapur dan menghasilkan makanan
8. Bagi peserta didik ke dalam kelompok 3-5 orang. Siapkan peserta didik untuk kegiatan eksperimen sesuai instruksi pada buku siswa. **(Mengorganisasi siswa secara berkelompok)**

Tips

- Pastikan menggunakan daun yang masih segar dan baru dipetik. Daun yang lebar lebih baik.
- Gelas bening dipakai untuk memudahkan pengamatan, jika tidak memungkinkan bisa menggunakan wadar yang lain.
- Pastikan daun terendam sepenuhnya dalam air. Jika kesulitan gunakan batu yang sudah dibersihkan agar tidak mengotori air

9. Sambil menunggu eksperimen, arahkan peserta didik untuk membaca infografis "fotosintesis" pada buku siswa. **(Menjelaskan kepada siswa mengenai tugas-tugas yang harus dikejakan)**

10. Sebelum memulai pembahasan mengenai fotosintesis, peserta didik perlu memahami dulu apa itu oksigen dan karbon dioksida. Guru bisa memulai dengan mengajak peserta didik menarik napas panjang kemudian mengembuskan. Lalu berikan pertanyaan.

- a. Apa yang kalian hirup saat menarik napas?
- b. Apa yang kalian keluarkan saat menghembuskan napas?

Peserta didik kemungkinan menjawab keduanya sebagai udara. Sampaikanlah bahwa udara yang dihirup dan dihembuskan itu berbeda jenis. Lalu kenalkan kepada mereka istilah oksigen dan karbondioksida. Sama dengan manusia, hewan juga membutuhkan oksigen dan mengeluarkan karbon dioksida

11. Untuk memudahkan peserta didik memahami proses fotosintesis, jelaskan secara bertahap sesuai tahapan di buku guru bagian "informasi untuk guru" setelah selesai 1 tahap, ajak peserta didik untuk melihat tahapannya di infografis. Manfaatkan papan tulis untuk menulis bahan dan hasil fotosintesis.

Tips:

- Peserta didik sudah belajar mengenal energi di kelas 3. Arahkan mereka untuk mengidentifikasi sendiri energi dari matahari.
- Agar peserta didik tidak salah memahami klorofil sebagai sebulan untuk warna hijau, ajak peserta didik berpikir mengenai warna-warna yang ada di alam. Pancing dengan warna daun, wortel, buah, dan lain-lain. Sampaikan bahwa itu adalah warna alami, klorofil adalah sebutan untuk warna hijau yang berasal dari alam yang umumnya ada di daun.

12. Fokuskan peserta didik pada hasil fotosintesis. Makanan adalah hasil yang digunakan tumbuhan untuk tumbuh, lalu oksigen akan dilepaskan oleh tumbuhan

Tips

- Minta peserta didik berhati-hati agar gelembung udara tidak pecah
- Hasil setiap daun berbeda-beda jika ada kelompok yang hasil gelembung udara sedikit atau susah diamati, ajak mereka untuk melihat hasil kelompok

13. Peserta didik mungkin akan mempertanyakan bagaimana daun yang sudah dipetik masih bisa melakukan fotosintesis padahal tidak ada akar. Jelaskan kepada mereka percobaan ini hanya berhasil jika menggunakan daun yang masih segar/baru dipetik. Saat itu, daun masih memiliki sisa air untuk menghasilkan makanan dan bertahan hidup. Jika airnya sudah habis, maka daun itu tidak akan bisa berfotosintesis dan mati.
14. Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi mereka (**mendiskusikan hasil kerja yang diperoleh**)
15. Peserta didik dapat **Menyimpulkan hasil kerja**
16. Guru **Menilai hasil kerja** peserta didik

Kegiatan Penutup (10 menit)

12. Menanyakan pula apakah peserta didik sudah jelas dan memahami pelajaran yang telah disampaikan
13. Guru mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini
14. Guru meminta peserta didik untuk melakukan tugas lembar kerja peserta didik (LKPD)
15. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam

Wali Kelas 4



Megawati, S.Pd
NIP. 19641102 198404 2 002

Padangsidempuan, 2024
Peneliti



Novivani Kartika Nasution
NIM. 2020500091

Mengetahui
Kepala Sekolah



Sarinua, S.Pd
NIP. 19810830 200701 2 002

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPAS KELAS 4 SD NEGERI 200515 PERUMNAS PIJORKOLING

INORMASI UMUM	
G. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Noviyani Kartika Nasution
Intansi	: SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Fase/Kelas	: B/4
BAB 1	: Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi
Alokasi Waktu	: 2×35 Menit
H. KOMPETENSI AWAL	
❖ Peserta didik mengetahui bagian-bagian tumbuhan, cara merawat dan melestarikan tumbuhan yang ada di sekitarnya	
I. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia 2) Berkebinnekaan global 3) Bergotong-royong 4) Mandiri 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif	
J. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Sumber Belajar: (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan alam dan sosial untuk SD kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik. ❖ Alat 1. Speaker 2. Bagian-bagian Tumbuhan	
K. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik yang menjadi target dalam modul pembelajaran ini adalah: 1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar 2. Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar pada sebuah gambar/bagan. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang 3. Peserta didik dengan pencapaian tinggi mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir kritis dan kreatif	
L. MODUL PEMBELAJARAN	
❖ Pembelajaran Tatap Muka	

KOMPETENSI INTI
M. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
❖ Alur Tujuan Pembelajaran : 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi bagian-bagian dari tumbuhan 2. Peserta didik memahami fungsi dan masing-masing bagian tumbuhan 3. Peserta didik dapat mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembangbiak.
N. PEMAHAMAN BERMAKNA
Topik B. Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi ❖ Peserta didik dapat bersikap baik terhadap tumbuhan dengan cara dapat merawat dan melestarikan tumbuhan dan sekitarnya
O. PERTANYAAN PEMANTIK
1. Apa fungsi bagian dari tumbuhan? 2. Apa fungsi dari setiap bagian tubuh tumbuhan? Persiapan Pembelajaran • Guru menyiapkan media pembelajaran sebelum memulai salah satunya adalah pada aktivitas pertama guru menyiapkan speaker menghidupkan LCD untuk membangkitkan Motivasi belajar peserta didik melalui video tentang tumbuh-tumbuhan • Guru menyiapkan gambar-gambar tentang bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya
P. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan (10 menit) 1. Guru membuka pembelajaran dengan berdoa bersama kemudian memberikan salam. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis dan buku mereka 3. Guru memutar video/gambar tentang kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan tentang tumbuhan yang ada dilingkungan sekitar • Apa yang kalian ketahui tentang fotosintesis? • Kapan fotosintesis terjadi? • Apakah fotosintesis itu penting? 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. Kegiatan Inti (50 menit) (Membuat perencanaan proses belajar mengajar berdasarkan topik yang dipilih) 5. Guru menayangkan sebuah video tentang fotosintesis (https://www.youtube.com/watch?v=vXP4vUBRIIM) 6. Peserta didik bersama guru melakukan kegiatan tanya jawab terkait video proses fotosintesis. • Video apa yang kalian lihat?

- Dari video itu, apa yang kalian ketahui tentang fotosintesis?
 - Bahan apa saja yang diperlukan untuk fotosintesis?
 - Fotosintesis menghasilkan apa saja?
7. Bagi peserta didik ke dalam berisi 3-5 orang. Siapkan peserta didik untuk kegiatan eksperimen sesuai instruksi pada buku siswa. **(mengorganisasi siswa secara berkelompok)**
 8. Ajak peserta didik untuk mengamati lingkungan sekitar. **(Menyelidiki lingkungan sekitar dan mencari hal-hal yang di usahakan dapat dijadikan sebagai sumber belajar)**

Tips

- Pastikan menggunakan daun yang masih segar dan baru dipetik daun yang lebar akan lebih baik.
- Gelas bening dipakai untuk memudahkan pengamatan, jika tidak memungkinkan bisa menggunakan wadah yang lain.

9. Sebelum memulai pembahasan mengenai fotosintesis, peserta didik perlu memahami dulu apa itu oksigen dan karbon dioksida. Guru bisa memulai dengan mengajak peserta didik menarik napas panjang kemudian mengembuskan. Lalu berikan pertanyaan:
 - Apa yang kalian hirup saat menarik napas?
 - Apa yang kalian keluarkan saat menghembuskan napas?

Peserta didik mungkin akan menjawab keduanya sebagai udara. Sampaikanlah bahwa udara yang dihirup dan dihirupkan itu berbeda jenis. Lalu kenalkan kepada mereka istilah oksigen dan karbondioksida. Sama dengan manusia, hewan juga membutuhkan oksigen dan mengeluarkan karbondioksida. Sama dengan manusia, hewan juga membutuhkan oksigen dan mengeluarkan karbondioksida.
10. Untuk memudahkan peserta didik memahami proses fotosintesis, jelaskan secara bertahap sesuai tahapan di buku guru bagian "informasi guru"
Setelah selesai 1 tahap, ajak peserta didik untuk melihat tahapannya di infografis. **(menjelaskan kepada siswa mengenai tugas-tugas yang harus dikerjakan)** Manfaatkan papan tulis untuk menulis bahan dan hasil fotosintesis.
11. Sebelum mengajak peserta didik kembali melihat percobaannya, berikan pertanyaan berikut:
 - Apa yang terjadi jika kamu menghembuskan udara kedalam air?
Gelembung udara
 - Jika hasil dari fotosintesis adalah oksigen (yang merupakan udara), apa yang akan terjadi pada daun yang disimpan dalam air? **Gelembung udara**
12. Ajak mereka untuk percobaannya dan mencari gelembung udara yang menempel di atas daun sampaikan bahwa gelembung adalah bukti bahwa daun melakukan fotosintesis.

dari manusia dan hewan.

Kegiatan Penutup (10 menit)

14. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini. (menyimpulkan hasil kerja)
15. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
16. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik
17. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa penutup.

Wali Kelas 4



Megawati, S.Pd

NIP. 19641102 198404 2 002

Padangsidempuan,
Peneliti

2025



Noviyani Kartika Nasution

NIM. 2020500091

Mengetahui
Kepala Sekolah



Saripuna, S.Pd

NIP. 19810830 200701 2 002

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwasanya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Handayani Parinduri, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: "Peningkatan Minat Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling"

Yang disusun oleh:

Nama : Noviyani Kartika Nasution

Nim : 2020500091

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Pertafikan penguasaan dan penggunaan spasi pada kursor di lembar angket.
2. Tuliskan cara penskoran/perhitungan skor pada lembar observasi untuk
3. Menentukan kumpulannya.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, 3 September 2024

Validator,



Sri Handayani Parinduri, M. Pd

NIDN.2003029206

Lampiran 2**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Hari / tanggal :

Jenis pengamatan:

Waktu :

Kelas / semester :

Tema / subtema :

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Siswa menjawab salam dari guru dan menanggapi pertanyaan guru dengan tertib. b. Menyimak informasi mengenai tujuan pembelajaran tentang Tumbunan, Sumber Kehidupan di Bumi. c. Menerima pembelajaran tentang Tumbuhan, Serta Kehidupan di Bumidengan menggunakan penerapan Pendekatan Lingkungan Sekitar.	√ √ √	
2.	Kegiatan Inti	a. Antusias dalam pembelajaran. b. Memperhatikan penjelasan guru tentang Tumbunan, Sumber Kehidupan di Bumi. c. Salah satu siswa di suruh maju ke depan oleh guru untuk kembali menjelaskan materi yang sudah di jelaskan guru dengan membawa contoh tumbuhan yang di bawa peserta didik. d. Berani bertanya tentang materi yang diajarkan. e. Siswa Partisipasi dalam kelompok. f. Akrab dalam mengerjakan tugas kelompok. g. Tertib saat pembelajaran dikelas. h. Melakukan persentase hasil diskusi setiap kelompok untuk menjelaskan bagian tubuh tumbuhan. i. Berani membuka keputusan.	√ √ √ √ √ √ √ √ √	√ √

3.	Penutup	a. Siswa diberi tugas pekerjaan rumah/PR individu yaitu mencari beberapa macam tumbuhan sempurna dan tidak sempurna b. Bertanya tentang tugas yang belum dipahami. c. Menyimak informasi dari kesimpulan materi nama-nama sistem organ pencernaan makanan pada manusia beserta dengan fungsinya yang disusun dengan menggunakan media gambar.	√ √	√
----	---------	---	----------------	---

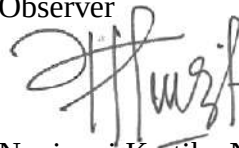
Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

Padangsidimpuan,
Observer

2025



Noviyani Kartika Nasution
NIM. 2020500091

LEMBAR OBSERVASI GURU

Hari / tanggal :
Jenis pengamatan:
Waktu :
Kelas / semester :
Tema / subtema :

[illegible]

		g. Meminta setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi dan hasil kerja kelompok dengan membawa hasil kerja peserta didik. h. Memberikan evaluasi		
3.	Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan dengan menggunakan hasil kerja peserta didik b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas dan arahan c. Menutup pembelajaran dengan membaca doa selesai belajar bersama-sama.	√ √ √	

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

Padangsidempuan,

2025

Observer



MEGAWATI, S.Pd

Nip. 19641102 198404 2 002

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwasanya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Handayani Parinduri, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Peningkatan Minat Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling”**

Yang disusun oleh:

Nama : Noviyani Kartika Nasution

Nim : 2020500091

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, 3 September 2024

Validator,



Sri Handayani Parinduri, M. Pd

NIDN.2003029206

LEMBAR VALIDASI

MODUL AJAR

Status Pendidikan : SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS)
Kelas/Semeter : IV/1
Pokok Bahasan : Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi
Nama Validator : Sri Handayani Parinduri, M.Pd
Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi Modul Ajar yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (V) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskan nya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1=Tidak Valid 3=Valid

2=Kurang Valid 4=SangatValid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format Modul Ajar				
	➤ Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar kedalam indicator				✓
	➤ Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				✓
	➤ Kejelasan rumusan indicator				✓
	➤ Kesesuaian antara banyaknya indikator denganwaktu yang disediakan			✓	

2.	Materi (Isi) yang Disajikan				
	➤ Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan Indikator				✓
	➤ Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3. .	Bahasa				
	➤ Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku			✓	
4.	Waktu				
	➤ Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan Pembelajaran				✓
	➤ Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan Pembelajaran				✓
5.	Metode Sajian				
	➤ Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator			✓	
	➤ Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa			✓	
6.	Sarana dan alat bantu pembelajaran				
	➤ Kesesuaian alat bantu dan pembagian kelompok dengan materi pembelajaran				✓
7.	Penilaian (Validasi) Umum				
	➤ Penilaian umum terhadap Modul Ajar			✓	

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

Keterangan

A=80-100

B=70-79

C=60-69

D=50-59

Keterangan:

A=Dapat digunakan tanpa revisi

B=Dapat digunakan revisi kecil

C=Dapat digunakan dengan revisi besar

D=Belum dapat digunakan

Catatan

Penilaian: 46/52.....88,46

Silahkan silahkan perbaiki sesuai catatan validator uraikan juga langkah kegiatan di Modul Ajar jika menggunakan model pembelajaran / sesuaikan dengan sintaks model pembelajaran yg digunakan.

Padangsidempuan, 3 September 2024



Sri Handayani Parinduri, M.Pd

NIDN.2003029206

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI

A. Identitas Validator

Nama : Sri Handayani Parinduri, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

B. Petunjuk Pengisian Validasi

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan dalam menilai instrumen penelitian yang berjudul “ **Peningkatan Minat Belajar siswa Melalui Penerapan Pendekatan Linngkungan Alam Sekitar (PLAS) Pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling**” Dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan skor dengan cara memberi tanda *checklist* (V) pada kolom yang telah disesuaikan dengan kriteria:

Sangat sesuai :4

Sesuai :3

Tidak Sesuai :2

Sangat tidak sesuai :1

2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Bapak/Ibu memberikan butir

revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan.

C. Validasi Instrumen

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuain pernyataan observasi dengan tujuan observasi				✓
2	Pertanyaan observasi mudah dipahami oleh peserta didik			✓	
3	Pedoman observasi layak digunakan untuk menganalisis motivasi belajar				✓
4	Bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda			✓	

5	Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas			✓	
Jumlah					
Total					
Rata-Rata Skcor					

Catatan:

$$skor = \frac{17}{20} \times 100 = 85,0$$

Bisa digunakan setelah direvisi **sesuai** ihstruksi validator

Padangsidimpun, 3 September 2024

Validator



Sri Handayani Parinduri, M.Pd

NIDN.20030292

LEMBAR VALIDASI ANGKET

A. Identitas Validator

Nama Validator : Sri Handayani Parinduri, M.Pd.
Pekerjaan : Dosen

B. Petunjuk

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan dalam menilai instrumen penelitian yang berjudul **“Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) Pada Pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling”**. Dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan skor dengan cara memberi tanda *checklist* (V) pada kolom yang telah disesuaikan dengan kriteria:

Sangat sesuai :4

Sesuai :3

Tidak Sesuai :2

Sangat tidak sesuai :1

Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Bapak/Ibu memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan.

C. Skala penilaian

1=Tidak Valid

3=Valid

2=Kurang Valid

4=Sangat Valid

D.Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuain pertanyaan angket dengan tujuan penelitian untuk mengukur motivasi belajar siswa				✓
2	Pertanyaan angket mudah dipahami oleh peserta didik			✓	
3	Pedoman angket layak digunakan untuk menganalisis motivasi belajar				✓
4	Bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda			✓	
5	Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas			✓	
Jumlah					
Total					
Rata-Rata Skor					

Keterangan:

A=80-100

B=70-79

C=60-69

D=50-59

Keterangan:

A=dapat digunakan tanpa revisi

B=dapat digunakan dengan revisi kecil

C=dapat digunakan dengan revisi besar

D=belum dapat digunakan

Catatan

$Penilaian = \frac{17}{20} \times 100 = 85$ Silahkan perbaiki sesuai instruksi setelah itu dapat digunakan dengan mencantumkan pedoman perhitungan skor angket motivasi

Padangsidimpuan, 3 September 2024

Validator


Sri Handayani Parinduri, M.Pd.

NIDN.2003029206

Lampiran 4

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 200515

PERUMNAS PIJORKOLING

Nama :
Kelas :
Jenis :
No absen :

Pengertian Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar

Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) merupakan salah satu pendekatan yang menggunakan lingkungan alam di sekitar sekolah sebagai laboratorium sumber maupun sarana belajar sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi, serta siswa dapat mengenal lingkungan alam sekitarnya. Contohnya seperti Outdoor Learning adalah Aktivitas pembelajaran yang dilakukan langsung di objek sebenarnya, sehingga pembelajaran menjadi lebih nyata dan bermakna

Aturan menjawab angket

1. Pada angket ini terdapat 20 butir pernyataan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain maupun teman lain.
3. Catat tanggapan kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda

√ sesuai keterangan pilihan jawaban.

Keterangan pilihan jawaban ;

SS :Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Kuesioner	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya suka pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan alam sekitar					
2.	IPAS adalah mata pelajaran yang sulit karena banyak penalaran dan hafalan					
3.	Soal-soal IPAS selalu menarik untuk diselesaikan karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					
4.	Saya merasa terbebani ketika mendapat tugas IPAS					
5.	Setiap materi IPAS yang disampaikan oleh guru, selalu saya pahami dengan baik.					
6.	Guru mata pelajaran IPAS sangatlah galak sehingga membuat saya takut bertanya					
7.	Ibu guru selalu memberi kami untuk mengutarakan pendapat kami					
8.	Saya selalu menjawab soal-soal dengan benar selama diskusi					
9.	Saya lebih senang melihat teman berdiskusi dari pada saya ikut berdiskusi					
10.	Saya mengulangi materi yang diberikan saat sampai di rumah					
11.	Saya berusaha bertanya kepada guru agar mampu menjawab tugas dengan baik					
12.	Saya senang membaca berita/artikel yang berkaitan dengan IPAS					
13.	Saya malu bertanya pada guru saat mengalami kesulitan untuk mengerjakan tugas materi IPAS di rumah					
14.	Saya selalu membandingkan pernyataan guru dengan referensi/sumber belajar lainnya					
15.	Saya tidak pernah melakukan latihan soal karena tidak mengerti cara menyelesaikannya					
16.	Saya selalu membaca dan mengikuti alur diskusi di grup kelas					
17.	Saya rajin belajar IPAS agar menambah wawasan mengenai alam sekitar					
18.	Saya memiliki semangat belajar karena guru					

	mengajak keluar kelas untuk belajar					
19.	Saya merasa biasa saja ketika mendapat nilai buruk ketika pembelajaran IPAS					
20.	Saya lebih senang mengerjakan tugas IPAS bersama dengan teman					

Skor Angket Minat Belajar Siswa

1. Skor Angket Minat Belajar Siswa Pra siklus

No	Nama Siswa	Skor Angket Minat Siswa Prasiklus																				Jumlah	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	FA	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	11	55	Sangat Rendah
2	PT	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	13	65	Rendah
3	MA	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	11	55	Sangat Rendah
4	KD	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	10	50	Sangat Rendah
5	IT	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	12	60	Rendah
6	DE	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	12	60	Rendah
7	HA	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	10	50	Sangat Rendah
8	AD	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	11	55	Sangat Rendah
9	MW	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	11	55	Sangat Rendah
10	KA	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	10	50	Sangat Rendah
11	NA	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	11	55	Sangat Rendah
12	EL	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	11	55	Sangat Rendah
13	SK	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	12	60	Rendah
14	ED	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	12	60	Rendah
Jumlah		14	10	11	6	7	7	5	6	2	13	5	7	10	8	7	9	6	13	11	0		785	
Rata-rata		100	71	79	43	50	50	36	43	14	93	36	50	71	57	50	64	43	93	79	0		56,07	

Jumlah $\div$ Responden $\times 100$

2. Skor Angket Minat Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Skor Angket Minat Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1																				Jumlah	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	FA	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	14	70	Sedang
2	PT	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75	Sedang
3	MA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	15	75	Sedang
4	KD	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	11	55	Sangat Rendah
5	IT	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	12	60	Rendah
6	DE	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	12	60	Rendah
7	HA	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	11	55	Sangat Rendah
8	AD	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	11	55	Sangat Rendah
9	MW	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	11	55	Sangat Rendah
10	KA	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	11	55	Sangat Rendah
11	NA	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	13	65	Rendah
12	EL	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	12	60	Rendah
13	SK	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14	70	Sedang
14	ED	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75	Sedang
Jumlah		14	11	11	9	9	9	4	6	2	13	6	9	11	9	8	9	8	13	13	3		885	
Rata-rata		100	79	79	64	64	64	23	43	14	93	43	64	79	64	57	64	57	93	93	21		63,21	

3. Skor Angket Minat Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Skor Angket Minat Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 2																				Jumlah	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	FA	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	14	70	Sedang
2	PT	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Tinggi
3	MA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	80	Tinggi
4	KD	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	12	60	Rendah
5	IT	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80	Tinggi
6	DE	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	14	70	Sedang
7	HA	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	12	60	Rendah
8	AD	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	12	60	Rendah
9	MW	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	14	70	Sedang
10	KA	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	13	65	Rendah
11	NA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	16	80	Tinggi
12	EL	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	12	60	Rendah
13	SK	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	75	Sedang
14	ED	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	15	75	Sedang
Jumlah		14	11	11	13	11	11	6	7	2	13	7	9	12	10	10	10	11	14	13	2		985	
Rata-rata		100	79	79	93	79	79	43	50	14	93	50	64	86	71	71	71	79	100	93	14		70,35714	

4. Skor Angket Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Skor Angket Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1																				Jumlah	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	FA	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	14	70	Sedang
2	PT	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Sangat Tinggi
3	MA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	Sangat Tinggi
4	KD	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	13	65	Rendah
5	IT	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	80	Tinggi
6	DE	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80	Tinggi
7	HA	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	15	75	Sedang
8	AD	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	14	70	Sedang
9	MW	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	14	70	Sedang
10	KA	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	13	65	Rendah
11	NA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	15	75	Sedang
12	EL	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	14	70	Sedang
13	SK	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	75	Sedang
14	ED	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90	Sangat Tinggi
	Jumlah	14	11	12	14	13	12	8	10	2	13	10	10	12	11	10	11	11	13	14	2			
	Rata-rata	100	79	86	100	93	86	57	71	14	93	71	71	86	79	71	79	79	93	100	14			
Total Skor																						1065		
Rata-Rata																						76,07		

5. Skor Angket Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Skor Angket Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2																				Jumlah	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	FA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Sangat Tinggi
2	PT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95	Sangat Tinggi
3	MA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95	Sangat Tinggi
4	KD	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	14	70	Sedang
5	IT	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Sangat Tinggi
6	DE	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Sangat Tinggi
7	HA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	Tinggi
8	AD	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16	80	Tinggi
9	MW	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	16	80	Tinggi
10	KA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75	Sedang
11	NA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	16	80	Tinggi
12	EL	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80	Tinggi
13	SK	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Tinggi
14	ED	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	95	Sangat Tinggi
Jumlah		14	13	14	14	14	12	11	9	7	14	12	10	12	14	10	11	12	14	14	10			
Rata-rata		100	93	100	100	100	86	79	64	50	100	86	71	86	100	71	79	86	100	100	71			
Total Skor																							1205	
Rata-Rata																							86,07	

5. Skor Angket Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Skor Angket Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2																				Jumlah	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	FA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Sangat Tinggi
2	PT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95	Sangat Tinggi
3	MA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95	Sangat Tinggi
4	KD	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	14	70	Sedang
5	IT	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Sangat Tinggi
6	DE	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Sangat Tinggi
7	HA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	Tinggi
8	AD	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16	80	Tinggi
9	MW	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	16	80	Tinggi
10	KA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75	Sedang
11	NA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	16	80	Tinggi
12	EL	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80	Tinggi
13	SK	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Tinggi
14	ED	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	95	Sangat Tinggi
Jumlah		14	13	14	14	14	12	11	9	7	14	12	10	12	14	10	11	12	14	14	10			
Rata-rata		100	93	100	100	100	86	79	64	50	100	86	71	86	100	71	79	86	100	100	71			
Total Skor																						1205		
Rata-Rata																						86,07		

Skor Observasi Belajar Siswa

1. Skor Observasi Belajar Siswa Pra Siklus

No	Nama	Aktivitas Siswa																	Total	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	FA	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	11	64,70
2	PT	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	11	64,70
3	MA	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	9	52,94
4	KD	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5,88
5	IT	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	6	35,29
6	DE	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	9	52,94
7	HA	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	17,64
8	AD	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	6	35,29
9	MW	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	7	41,17
10	KA	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5	29,41
11	NA	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	11	64,70
12	EL	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	6	35,29
13	SK	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	23,52
14	ED	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	9	52,94
Jumlah																			576,47	
Rata-rata																			41,17	
Kategori																			Sangat Rendah	

2. Skor Observasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nama	Aktivitas Siswa																	Total	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	FA	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	70,58
2	PT	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	12	70,58
3	MA	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	11	64,70
4	KD	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4	23,52
5	IT	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	7	41,17
6	DE	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	11	64,70
7	HA	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5	29,41
8	AD	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	8	47,05
9	MW	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	9	52,94
10	KA	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	7	41,17
11	NA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	13	76,47
12	EL	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	8	47,05
13	SK	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	6	35,29
14	ED	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	11	64,70
Jumlah																				729,41
Rata-rata																				52,10
Kategori																				Sangat Rendah

2. Skor Observasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nama	Aktivitas Siswa																	Total	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	FA	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	70,58
2	PT	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	12	70,58
3	MA	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	11	64,70
4	KD	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4	23,52
5	IT	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	7	41,17
6	DE	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	11	64,70
7	HA	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5	29,41
8	AD	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	8	47,05
9	MW	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	9	52,94
10	KA	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	7	41,17
11	NA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	13	76,47
12	EL	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	8	47,05
13	SK	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	6	35,29
14	ED	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	11	64,70
Jumlah																			729,41	
Rata-rata																			52,10	
Kategori																			Sangat Rendah	

3. Skor Observasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Nama	Aktivitas Siswa																	Total	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	FA	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13	76,47
2	PT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	13	76,47
3	MA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	12	70,58
4	KD	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	7	41,17
5	IT	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	10	58,82
6	DE	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	12	70,58
7	HA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	8	47,05
8	AD	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	10	58,82
9	MW	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	10	58,82
10	KA	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	9	52,94
11	NA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	13	76,47
12	EL	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	10	58,82
13	SK	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	10	58,82
14	ED	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	13	76,47
Jumlah																			882,35	
Rata-rata																			63,02	
Kategori																			Rendah	

4. Skor Observasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Nama	Aktivitas Siswa																	Total	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	FA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15	88,23
2	PT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	94,11
3	MA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	94,11
4	KD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	12	70,58
5	IT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15	88,23
6	DE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	13	76,47
7	HA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	12	70,58
8	AD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	13	76,47
9	MW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	13	76,47
10	KA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	12	70,58
11	NA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15	88,23
12	EL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	13	76,470
13	SK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	13	76,470
14	ED	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15	88,23
Jumlah																			1135,29	
Rata-rata																			81,09	
Kategori																			Tinggi	

5. Skor Observasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Nama	Aktivitas Siswa																	Total	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	FA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	94,11
2	PT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100
3	MA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100
4	KD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	14	82,35
5	IT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100
6	DE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	15	88,23
7	HA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	14	82,35
8	AD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	14	82,35
9	MW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	14	82,35
10	KA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	14	82,35
11	NA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	94,11
12	EL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	15	88,23
13	SK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	15	88,23
14	ED	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100
Jumlah																			1264,70	
Rata-rata																			90,33	
Kategori																			Sangat Tinggi	

Lampiran 6

Penggabungan Skor Angket Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Observasi

1. Skor Angket Minat Belajar Siswa dan Hasil Observasi Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai Observasi	Nilai Angket	Skor
1	FA	64,70	55	59,85
2	PT	64,70	65	64,85
3	MA	52,94	55	53,97
4	KD	5,88	50	27,94
5	IT	35,29	60	47,64
6	DE	52,94	60	56,47
7	HA	17,64	50	33,82
8	AD	35,29	55	45,14
9	MW	41,17	55	48,08
10	KA	29,41	50	39,70
11	NA	64,70	55	59,85
12	EL	35,29	55	45,14
13	SK	23,52	60	41,76
14	ED	52,94	60	56,47
Jumlah				680,73
Rata-rata				48,62
Kategori				Sangat Rendah

2. Skor Angket Minat Belajar Siswa dan Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nilai Observasi	Nilai Angket	Skor
2	PT	70,58	75 : 2 =	72,79
3	MA	64,70	75	69,85
4	KD	23,52	55	39,26
5	IT	41,17	60	50,58
6	DE	64,70	60	62,35
7	HA	29,41	55	42,20
8	AD	47,05	55	51,02
9	MW	52,94	55	53,97
10	KA	41,17	55	48,08
11	NA	76,47	65	70,73
12	EL	47,05	60	53,52
13	SK	35,29	70	52,64
14	ED	64,70	75	69,85
Jumlah				807,20 : Responden
Rata-rata				57,65
Kategori				Sangat Rendah

3. Skor Angket Minat Belajar Siswa dan Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nilai Observasi	Nilai Angket	Skor
2	PT	76,47	80	78,23
3	MA	70,58	80	75,29
4	KD	41,17	60	50,58
5	IT	58,82	80	69,41
6	DE	70,58	70	70,29
7	HA	47,05	60	53,52
8	AD	58,82	60	59,41
9	MW	58,82	70	64,41
10	KA	52,94	65	58,97
11	NA	76,47	80	78,23
12	EL	58,82	60	59,41
13	SK	58,82	75	66,91
14	ED	76,47	75	75,73
Jumlah				933,67
Rata-rata				66,69
Kategori				Rendah

4. Skor Angket Minat Belajar Siswa dan Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nilai Observasi	Nilai Angket	Skor
2	PT	94,11	90	92,05
3	MA	94,11	90	92,05
4	KD	70,58	65	67,79
5	IT	88,23	80	84,11
6	DE	76,47	80	78,23
7	HA	70,58	75	72,79
8	AD	76,47	70	73,23
9	MW	76,47	70	73,23
10	KA	70,58	65	67,79
11	NA	88,23	75	81,61
12	EL	76,47	70	73,23
13	SK	76,47	75	75,73
14	ED	88,23	90	89,11
Jumlah				1100,14
Rata-rata				78,581
Kategori				Sedang

5. Skor Angket Minat Belajar Siswa dan Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nilai Observasi	Nilai Angket	Skor
2	PT	100	95	97,5
3	MA	100	95	97,5
4	KD	82,35	70	76,17
5	IT	100	95	97,5
6	DE	88,23	95	91,61
7	HA	82,35	85	83,67
8	AD	82,35	80	81,17
9	MW	82,35	80	81,17
10	KA	82,35	75	78,67
11	NA	94,11	80	87,05
12	EL	88,23	80	84,11
13	SK	88,23	85	86,61
14	ED	100	95	97,5
Jumlah				1234,85
Rata-rata				88,20
Kategori				Tinggi

Lampiran 10

DOKUMENTASI



SDN 200515 Perumnas Pijorkoling



Peneliti memberikan angket pada pra siklus di kelas IV SDN 200515 Perumnas Pijorkoling



Peneliti menjelaskan materi bagian tubuh tumbuhan dengan menggunakan media gambar dan tumbuhan



Peneliti membagi siswa menjadi berkelompok



Peneliti melakukan pendekatan pada siswa



Peneliti memberikan angkett pada akhir pembelajaran



Peneliti melakukan ice breaking di akhir jam pelajaran

BAHAN AJAR

JUDUL MATERI

Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan peran penting tumbuhan bagi kehidupan di Bumi
2. Menyebutkan dan menjelaskan bagian-bagian tubuh tumbuhan serta fungsinya.
3. Menyadari pentingnya melestarikan tumbuhan di lingkungan sekitar.

MATERI PEMBELAJARAN

A. Tumbuhan Sebagai Sumber Kehidupan

Tumbuhan adalah makhluk hidup yang sangat penting bagi kehidupan di bumi. Berikut beberapa alasan mengapa tumbuhan disebut sebagai sumber kehidupan:

1. Menghasilkan Oksigen
 - Tumbuhan melakukan fotosintesis dan menghasilkan oksigen yang kita hirup setiap hari.
2. Sumber Makanan
 - Buah, sayur, biji, umbi, dan daun adalah makanan yang berasal dari tumbuhan
3. Tempat tinggal dan perlindungan
 - Banyak hewan bergantung pada tumbuhan untuk tempat tinggal dan berlindung
4. Menjaga Keseimbangan Alam

- Tumbuhan menyerap karbondioksida dan menjaga kelembaban udara serta kesuburan tanah

B. Bagian-Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya



1. Akar

- Fungsi: Menyerap air dan mineral dari dalam tanah, serta memperkokoh tumbuhan agar tidak mudah roboh.

2. Batang

- Fungsi: Menopang tumbuhan, mengangkut air dan zat makanan dari akar ke daun, serta dari daun ke seluruh bagian tumbuhan.

3. Daun

- Fungsi: Tempat berlangsungnya fotosintesis (proses membuat makanan sendiri menggunakan cahaya matahari).

4. Bunga

- Fungsi: Alat reproduksi tumbuhan untuk menghasilkan biji.

5. Buah

- Fungsi: Melindungi biji dan menjadi sumber makanan bagi hewan dan manusia.

6. Biji

- Fungsi: Calon tumbuhan baru, hasil dari proses penyerbukan dan pembuahan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Noviyani Kartika Nasution
2. NIM : 2020500091
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Rantauprapat, 03 Nopember 2001
5. Anak Ke : 2
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Belum Menikah
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Rantauprapat, Kec. Rantau Utara, Kab. Labuhanbatu Sumatera Utara
10. Telp. HP : 0821-6697-4292
11. e-mail : noviyanikartikanasution@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Sofyan Nasution
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
12. Alamat : Rantauprapat, Kec. Rantau Utara, Kab. Labuhanbatu Sumatera Utara
Telp/HP : 0853-5919-8902
2. Ibu
 - a. Nama : Samsiah
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
13. Alamat : Rantauprapat, Kec. Rantau Utara, Kab. Labuhanbatu Sumatera Utara
Telp/HP : 0831-3160-7766

III. PENDIDIKAN

1. MIN 3 Labuhanbatu Kec. Rantau Utara Kab. Labuhanbatu Sumatera UtaraTamat Tahun 2014
2. MTsN 1Labuhanbatu Kec. Rantau Utara Kab. Labuhanbatu Sumatera Utara Tamat Tahun 2017
3. MAN Labuhanbatu Kec. Rantau Utara Kab. Labuhanbatu Sumatera UtaraTamat Tahun 2020
4. Masuk UIN Syahada Padangsidimpuan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

3 Oktober 2023

Nomor : B 6105/Un.28/E.1/PP. 00.9/10/2023
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr Lelya Hilda, M.Si
2. Diyah Hoiriyah, M.Pd

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Noviyani Kartika Nasution
NIM	: 2020500091
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Peningkatan Minat Belajar Siswa melalui Penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 200515, Jl. Mahoni Raya 2 Perumnas, Kel. Pijorkoling Kec. Padang Sidempuan Tenggara, Kota Padang Sidempuan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

Wakil Dekan

Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B - **33** /Un.28/E.4a/TL.00/01/2025
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi

07 Januari 2025

Yth. Kepala SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

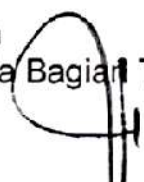
Nama : Noviyani Kartika Nasution
NIM : 2020500091
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Rantauprapat

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " **Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar Pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha


Nasrul Halim Hasibuan, S.Ag.,M.A.P.
NIP. 19720829 200003 1 001



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 200515 PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

Alamat : Jalan Mahoni Raya No. 2 Perumnas Pijorkoling
e-mail : sdnegeri200515@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.5.2/014/SDN-515/2025

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas UIN SYAHADA Nomor : B-33/Un.28/E.4a/TL.00/01/2025, hal Izin Mengadakan Penelitian tanggal 13 Januari s/d 13 Februari , maka Kepala Sekolah SD Negeri 200515 Padangsidempuan dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama	: Noviyani Kartika Nasution
NIM	: 2020500091
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat	: Rantauprapat

Benar Telah mengadakan Penelitian di SD Negeri 200515 Padangsidempuan pada tanggal 13 Januari s/d 13 Februari 2025 guna melengkapi data penyusunan Skripsi yang berjudul "Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar Pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling".

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Kepala SDN 200515 Padangsidempuan

SARIBUNA, S.Pd

NIP. 19810830 200701 2 002